

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN
LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA
DIKLAT AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG SISWA KELAS XI
PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 KLATEN
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Akuntansi



**Afida Salsabila
11403244042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN
LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATA DIKLAT AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG
SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 KLATEN TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Akuntansi



**Afida Salsabila
11403244042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN
LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATA DIKLAT AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG
SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 KLATEN TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Oleh:
AFIDA SALSABILA
11403244042

Telah disetujui dan disahkan
pada tanggal 6 April 2015

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Amanita Novi Yushita, M.Si
NIP. 19770810 200604 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN
SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA DIKLAT AKUNTANSI
PERUSAHAAN DAGANG SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 KLATEN TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh:

Afida Salsabila

11403244042

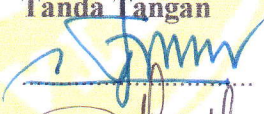
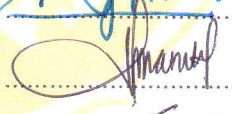
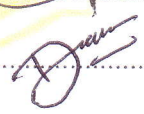
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Prodi Pendidikan Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 15 April 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Abdullah Taman, S.E,Akt. M.Si	Ketua Penguji		22/4 2015
Amanita Novi Yushita, M.Si.	Sekretaris Penguji		22/4 2015
Diana Rahmawati, M.Si.	Penguji Utama		22/4 2015

Yogyakarta, 23 April 2015

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 0024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afida Salsabila

NIM : 11403244042

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul : “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015”

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Apabila pernyataan di atas tidak sesuai dengan kenyataan yang ada, maka saya bertanggung jawab dan siap menerima sanksi sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, Maret 2015
Penulis



Afida Salsabila
NIM. 11403244042

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Bersyukur untuk nikmat sekecil apapun, maka kamu akan bahagia. (Penulis)
2. Kepuasan terletak pada usaha, bukan pada hasil. Berusaha dengan keras adalah kemenangan yang hakiki. (Mahatma Gandhi)
3. *Be who you are, not who the world wants you to be* (Penulis)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Dodo Mukti dan ibu Aminah Sri Kuswardani terimakasih atas segala do'a, dukungan dan kasih sayang serta pengorbanan yang tiada henti mengalir.
2. Kakakku Husni Falah Wijaya dan Adikku Muhammad Daffa Adlan yang senantiasa memberi kasih sayang, dukungan dan semangat.
3. Teman-teman seperjuangan, Diksi 2011 B yang selalu memberikan motivasi dan masukan dalam penyusunan TAS ini.

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN
LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA
DIKLAT AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG SISWA KELAS XI
PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 KLATEN
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh:
Afida Salsabila
11403244042

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015, (2) Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015, (3) Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015, (4) Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 108 siswa yang diambil secara *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk mengumpulkan data variabel independen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dan dokumentasi untuk mengumpulkan data variabel dependen. Pengujian hipotesis pertama, kedua dan ketiga menggunakan regresi sederhana, sedangkan pengujian hipotesis keempat menggunakan regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang, dibuktikan dengan $r_{x1y} = 0,526$, $r^2_{x1y} = 0,276$, $t_{hitung} (6,361) > t_{tabel} (1,984)$, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang, dibuktikan dengan $r_{x2y} = 0,619$, $r^2_{x2y} = 0,384$, $t_{hitung} (8,125) > t_{tabel} (1,984)$, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang, dibuktikan dengan $r_{x3y} = 0,544$, $r^2_{x3y} = 0,296$, $t_{hitung} (6,669) > t_{tabel} (1,984)$, (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang, dibuktikan dengan $R_{y(1,2,3)} = 0,712$, $R^2_{y(1,2,3)} = 0,506$, $F_{hitung} (35,556) > F_{tabel} (2,696)$. Penelitian ini menunjukkan besarnya Sumbangan Relatif dari variabel Motivasi Belajar 27,1%, variabel Disiplin Belajar 44,5% dan variabel Lingkungan Sekolah 28,5%, sedangkan total Sumbangan Efektif yaitu 50,6%.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah

KATA PENGANTAR

Segala puji peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun ajaran 2014/2015” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan sapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Rahmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Prof. Sukirno, Ph.D., Kajur Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan izin penelitian.
4. Amanita Novi Yushita, M.Si dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan proposal skripsi.
5. Diana Rahmawati, M.Si., dosen nara sumber yang telah memberikan koreksi Tugas Akhir Skripsi penulis.

6. Para dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi yang sudah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Drs. Budi Sasangka, M.M., Kepala SMK Negeri 1 Klaten yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi
8. Retno Yulastiningsih, S.Pd., guru mata pelajaran Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang terbaik oleh Allah SWT. Amin. Akhirnya harapan peneliti mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Januari 2015
Penulis



Afida Salsabila
NIM.11403244042

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI	 9
A. Deskripsi Teori	9
1. Prestasi Belajar Akuntansi	9
a. Pengertian Prestasi Belajar	9
b. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi	10
c. Pengertian Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang	11
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	13
2. Motivasi Belajar	15
a. Pengertian Motivasi Belajar	15
b. Fungsi Motivasi Belajar	16
c. Prinsip dan Indikator Motivasi	17
3. Disiplin Belajar	19
a. Pengertian Disiplin Belajar	19
b. Indikator Disiplin Belajar	20
a. Lingkungan Sekolah	21
Pengertian Lingkungan Sekolah	21
b. Faktor-faktor dalam Lingkungan Sekolah	22

B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berfikir.....	26
D. Paradigma Penelitian.....	31
E. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Variabel Penelitian	33
D. Populasi dan Sampel	34
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Instrumen Penelitian.....	39
H. Uji Coba Instrumen	41
I. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi Data	52
1. Deskripsi Data Umum	52
2. Deskripsi Data Khusus	52
a. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang	53
b. Motivasi Belajar	56
c. Disiplin Belajar	60
d. Lingkungan Sekolah	64
B. Hasil Uji Asumsi	68
1. Uji Normalitas	68
2. Uji Linearitas	68
3. Uji Multikolinearitas	69
C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian	70
D. Pembahasan	79
E. Keterbatasan Penelitian	94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	96
A. Kesimpulan	96
B. Implikasi.....	97
C. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi	34
2. Pembagian Sampel Penelitian	36
3. Skor Alternatif Jawaban	40
4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	40
5. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar	40
6. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Sekolah	41
7. Ringkasan Hasil Uji Validitas	43
8. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas	44
9. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	54
10. Kategori kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	55
11. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	57
12. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar	59
13. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar	61
14. Kategori Kecenderungan Disiplin Belajar	63
15. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah	65
16. Kecenderungan Variabel Lingkungan Sekolah	67
17. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	68
18. Ringkasan Hasil Uji Linieritas	69
19. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas	69
20. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	71
21. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	72
22. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	74
23. Hasil Pengujian Hipotesis Keempat	76
24. Ringkasan Hasil Pengujian SE & SR	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian dengan Tiga Variabel Independen	31
2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi	54
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	55
4. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	57
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar	59
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar	61
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Disiplin Belajar	63
8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah	65
9. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Lingkungan Sekolah	67
10. Ringkasan Hasil Penelitian	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian	104
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	117
3. Angket Penelitian	124
4. Tabulasi Data	130
5. Distribusi Frekuensi dan Kecenderungan	142
6. Uji Prasyarat Analisis	151
7. Uji Hipotesis, SE, SR	155
8. Daftar Tabel	161
9. Surat Ijin Penelitian	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara umum diartikan sebagai suatu tindakan atau pengalaman yang memiliki pengaruh yang berhubungan dengan pertumbuhan atau perkembangan jiwa, watak atau kemampuan fisik individu. Pendidikan juga diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar dengan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Sugihartono, dkk, 2007:4). Menurut Muhammad Takdir Ilahi (2012: 25) pendidikan adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dengan tujuan memelihara dan mengembangkan fitrah serta potensi (sumber daya) insani menuju terbentuknya manusia seutuhnya (*insan kamil*). Selain itu, pendidikan juga diartikan sebagai upaya untuk mengembangkan, mendorong, dan mengajak manusia agar tampil lebih progresif dengan berdasarkan pada nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia agar terbentuk pribadi yang sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan, maupun perbuatan. Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan 3 (tiga) pokok pikiran utama yang terkandung di dalamnya, yaitu: (1) tindakan atau pengalaman yang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan atau perkembangan jiwa, watak atau kemampuan fisik individu; (2) usaha yang dilakukan secara sadar

dan terencana; dan (3) memiliki tujuan untuk memelihara dan mengembangkan fitrah serta potensi menuju manusia yang seutuhnya.

Menurut Slameto (2013: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi digolongkan menjadi dua saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor-faktor intern dibagi menjadi tiga faktor yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan sedangkan faktor ekstern meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

SMK Negeri 1 Klaten merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk siap bekerja setelah lulus sesuai dengan keahliannya. SMK Negeri 1 Klaten mempunyai dua kompetensi program, yaitu Program Bisnis Manajemen yang terdiri dari tiga program keahlian yaitu, Akuntansi, Administrasi Perkantoran dan, Pemasaran. Kompetensi program Teknologi Informasi yang terdiri dari tiga program keahlian yaitu, Komputer dan Teknologi Jaringan (TKJ), Multimedia (MM) dan, Teknik Produksi dan Penyiaran Program TV (TP4). Observasi dan survei yang dilakukan pada saat Kuliah Kerja Nyata-Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL) pada bulan Juli-September 2014 di SMK Negeri 1 Klaten menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik masih rendah dilihat dari 40 siswa atau sekitar 27,02% nilai ulangan mata diklat Akuntansi Perusahaan Dagang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 8,0, sehingga perlu diadakan perbaikan (*remedial*).

Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI SMK N 1 Klaten, salah satunya adalah Motivasi Belajar. Hal ini dapat dilihat dari usaha mencapai nilai tertinggi dalam setiap mata pelajaran. Dari segi perilaku saat mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah, seorang siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi akan sangat rajin memperhatikan dan mengikuti pelajaran dibandingkan dengan siswa yang motivasinya rendah. Saat melaksanakan kegiatan PPL, peneliti melihat Motivasi Belajar siswa di SMK Negeri 1 Klaten masih tergolong rendah, hal ini ditunjukkan dengan perilaku siswa yang kurang memperhatikan guru saat menyampaikan materi, tidak memperhatikan temannya yang lain saat presentasi di depan kelas, belum siap saat ulangan, dan menyontek pekerjaan temannya saat ulangan.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa yaitu Disiplin Belajar. Menurut Moenir (2010 : 94) “disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis, yang telah ditetapkan”, sedangkan menurut Slameto (2013:67) “Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan”. Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Disiplin Belajar adalah suatu bentuk ketaatan yang dimiliki seseorang untuk menaati segala aturan yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis. Ketaatan tersebut dilakukan untuk memperoleh perubahan baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Disiplin Belajar siswa di SMK N 1 Klaten ini juga masih rendah, ditunjukkan dengan ada beberapa siswa yang

masih terlambat masuk kelas, tidak mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, menyontek pekerjaan temannya saat ulangan dan mengganggu temannya saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Lingkungan sekolah sebagai faktor ekstern juga mempengaruhi tinggi rendahnya Prestasi Belajar . Lingkungan belajar di sekolah misalnya meliputi unsur guru, alat pelajaran, dan kurikulum, serta individu lainnya. Agar siswa mampu belajar dengan baik, maka perlu diciptakan Lingkungan Sekolah yang baik dan nyaman pula. Namun, masih banyak siswa yang belum dapat belajar dengan baik di sekolah karena di SMK Negeri 1 Klaten belum sepenuhnya mendukung kegiatan belajar siswa seperti tidak tersedianya LCD dan kipas angin di setiap kelas yang menyebabkan guru kesulitan apabila akan menyampaikan materi melalui *power point* atau hendak menayangkan video yang berhubungan dengan materi dan tidak tersedianya kipas angin yang mengakibatkan siswa dan guru kurang nyaman saat kelas dalam kondisi panas serta ada beberapa mata pelajaran yang belum tersedia buku pegangannya sehingga murid hanya mencatat materi yang diberikan guru saat di kelas dan hal itu membuat murid merasa bosan.

Dengan diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi, diharapkan pada akhirnya siswa kelas XI SMK Negeri 1 Klaten dapat mencapai Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang lebih baik. Oleh karena itu, untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 KLATEN Tahun ajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

1. Terdapat 40 siswa atau sekitar 27,02% siswa yang hasil ulangnya pada mata diklat Akuntansi Perusahaan Dagang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 8,0 sehingga harus dilakukan perbaikan (*remedial*)
2. Masih rendahnya Motivasi Belajar peserta didik kelas XI program keahlian Akuntansi terlihat ketika masih ada beberapa peserta didik tidak memperhatikan saat kegiatan belajar mengajar dan tugas atau PR yang tidak dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
3. Kurangnya Disiplin Belajar peserta didik dilihat dari ada beberapa peserta didik yang telat masuk kelas, tidak menaati peraturan sekolah yang telah ditetapkan.
4. Lingkungan Sekolah di SMK Negeri 1 Klaten masih kurang kondusif untuk pembelajaran dapat dilihat dari belum tersedianya LCD dan kipas angin di setiap kelas serta belum tersedianya buku pegangan secara lengkap.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas diketahui bahwa Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Karena terdapat beberapa faktor yang penjabarannya cukup luas, maka peneliti membatasi masalah dengan memfokuskan pada tiga faktor, yaitu faktor Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Sekolah. Variabel Prestasi Belajar, dibatasi pada ranah kognitif pada mata diklat Akuntansi Perusahaan Dagang.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015 ?
2. Bagaimana pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015 ?
3. Bagaimana pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015?
4. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Klaten Tahun 2014/2015.
3. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Klaten Tahun Ajaran 2014.
4. Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan

- b. Sebagai bahan acuan dan referensi untuk pertimbangan bagi penelitian yang selanjutnya

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, sebagai masukan agar guru dapat melakukan proses pembelajaran yang lebih maksimal terkait dengan Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar siswa.
- b. Bagi sekolah, sebagai masukan bagi sekolah atau lembaga pendidikan dalam upaya peningkatan efektivitas program belajar mengajar khususnya mata diklat Akuntansi Perusahaan Dagang, penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.
- c. Bagi peneliti, sebagai bekal apabila menjadi pendidik di masa yang akan datang dan untuk menerapkan ilmu yang sudah diperoleh di bangku kuliah serta untuk menambah pengalaman.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Prestasi Belajar

Belajar merupakan kegiatan penting untuk mendapatkan atau memperoleh peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dengan belajar maka akan terjadi perubahan-perubahan pada tingkah laku. Menurut Muhibbin Syah (2011:92) “Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya yang melibatkan proses kognitif”. Sedangkan Slameto (2013:2) mendefinisikan “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang yang menimbulkan perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri karena adanya interaksi dengan lingkungan yang disadari dan melibatkan proses kognitif.

Selanjutnya Muhibbin Syah (2011:141) mengemukakan bahwa “Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Sedangkan menurut Dimiyati Mudjono (2006:3) “Prestasi Belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar yaitu hasil dari proses kegiatan belajar mengajar yang menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran tertentu. Dalam penilaian prestasi belajar ini, dapat menggunakan simbol, angka, huruf ataupun kalimat yang menggambarkan keadaan siswa tersebut terhadap Prestasi Belajar mereka.

b. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar adalah hasil dari proses kegiatan belajar mengajar yang menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran tertentu.

Pengertian Akuntansi menurut Ikatan Akuntansi Amerika (*American Accounting Association*) dalam Andri Hakim, dkk (2008: 6), “Akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Menurut Al.Haryono Jusup (2011: 5) “Akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan,

penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu entitas”.

Berdasarkan dua pengertian Akuntansi di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan Akuntansi adalah mencatat, menggolongkan, meringkas, melaporkan, dan menganalisis data keuangan suatu entitas untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi pengguna informasi tersebut.

Prestasi Belajar merupakan hasil dari proses kegiatan belajar mengajar yang menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran tertentu. Dalam penilaian prestasi belajar ini, dapat menggunakan simbol, angka, huruf ataupun kalimat yang menggambarkan keadaan siswa tersebut terhadap prestasi belajar mereka. Kesimpulan tentang Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil dari proses kegiatan belajar mengajar yang menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran Akuntansi yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil ujian dan tes.

c. Pengertian Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang

Pengertian Akuntansi menurut Ikatan Akuntansi Amerika (*American Accounting Association*) dalam Andri Hakim, dkk (2008: 6), “Akuntansi sebagai proses mengidentifikasikan, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang

menggunakan informasi tersebut. Menurut Al. Haryono Jusup (2011: 5) “Akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu entitas”.

Berdasarkan dua pengertian Akuntansi di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan Akuntansi adalah mencatat, menggolongkan, meringkas, melaporkan, dan menganalisis data keuangan suatu entitas untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi pengguna informasi tersebut.

Menurut Al. Haryono Jusup (2011:341) perusahaan dagang yaitu perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang pembelian dan penjualan barang. Pengertian perusahaan dagang lain menurut Hendi Somantri (2010: 141) yaitu membeli barang dagangan, menyimpan untuk sementara, kemudian menjual kembali tanpa melakukan perubahan terhadap sifat barang yang bersangkutan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Akuntansi Perusahaan Dagang yaitu kegiatan mencatat, menggolongkan, meringkas, melaporkan, dan menganalisis data keuangan suatu entitas untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas bagi pengguna informasi tersebut yang terjadi di perusahaan dagang yang kegiatan/transaksinya meliputi membeli barang dagangan, menyimpan untuk sementara, kemudian menjual

kembali tanpa melakukan perubahan terhadap sifat barang yang bersangkutan.

Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu salah satu mata diklat yang ada di SMK Negeri 1 Klaten untuk program keahlian Akuntansi yang berisi tentang teori mencatat, menggolongkan, meringkas, melaporkan, dan menganalisis data keuangan suatu entitas untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas bagi pengguna informasi tersebut yang terjadi di perusahaan dagang yang kegiatan/transaksinya meliputi membeli barang dagangan, menyimpan untuk sementara, kemudian menjual kembali tanpa melakukan perubahan terhadap sifat barang yang bersangkutan.

Kesimpulan dari pengertian Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang adalah hasil dari proses kegiatan belajar mengajar yang menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Hasil Belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam individu (faktor internal) maupun dari luar individu (faktor eksternal). Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar penting artinya dalam membantu siswa dalam mencapai Prestasi Belajar yang maksimal.

Menurut Nana Sudjana (2005: 39), Prestasi Belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar siswa (eksternal). Faktor-faktor tersebut adalah:

- 1) Faktor Internal, meliputi:
 - a) kemampuan yang dimiliki
 - b) motivasi belajar
 - c) minat dan perhatian
 - d) sikap dan kebiasaan belajar
 - e) konsep diri
 - f) ketekunan
 - g) sosial dan ekonomi
 - h) fisik dan psikis
- 2) Faktor Eksternal, yaitu lingkungan dan faktor yang paling dominan adalah kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah profesional yang dimiliki oleh guru, yaitu kemampuan dasar guru baik di bidang kognitif (intelektual), bidang sikap (afektif) dan bidang perilaku (psikomotorik)

Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh siswa dapat dikatakan ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain:

- a) Faktor internal yang terdiri dari faktor fisiologis (keadaan jasmani dan rohani) dan faktor psikologis (kecerdasan, motivasi, minat, kebiasaan belajar, konsep diri, dan bakat)

- b) Faktor eksternal terdiri dari faktor non sosial dalam belajar, seperti keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu (pagi, siang atau malam), tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar dan faktor sosial dalam belajar, seperti: kinerja guru, keluarga, dan masyarakat.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai “ daya penggerak yang telah menjadi aktif” (Sardiman,2011: 71). Berikut ini ada beberapa pengertian motivasi belajar siswa menurut para ahli, yaitu:

- 1) Dalam buku psikologi pendidikan M. Dalyono memaparkan bahwa “motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar” (M. Dalyono, 2009: 55).
- 2) Dalam bukunya Ngalim Purwanto, Sartain mengatakan bahwa motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*goal*) atau perangsang (*incentive*). Tujuan adalah yang membatasi/menentukan tingkah laku organisme itu (Ngalim Purwanto, 2010 : 61).

Berdasarkan pengertian di atas, maka motivasi adalah daya penggerak atau pendorong yang mengarahkan tingkah laku terhadap

suatu tujuan (goal) yang bisa berasal dari diri sendiri maupun dari luar. Menurut Slameto, belajar adalah ”merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya” (Slameto, 2013:2).

Belajar merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk mendapat dari bahan yang dipelajari dan adanya perubahan dalam diri seseorang baik itu pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dan tingkah lakunya. Motivasi belajar merupakan daya penggerak atau pendorong yang mengarahkan seseorang untuk melakukan suatu usaha agar terjadi perubahan dalam dirinya baik itu pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dan tingkah lakunya.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi Belajar sangat berfungsi guna menumbuhkan kemauan dan semangat belajar siswa, menurut Ngalim Purwanto (2010: 70-71) fungsi motif adalah:

- 1) Motif itu mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak.
Selain itu, motif juga berfungsi sebagai penggerak atau motor yang memberikan energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan tugas.
- 2) Motif itu menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita.

- 3) Motif itu menyeleksi perbuatan kita. Artinya menentukan perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.

Menurut Oemar Hamalik (2008: 161) fungsi Motivasi Belajar adalah:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa memotivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak, ia akan berfungsi sebagai mesin mobil. Biasanya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.

Berdasarkan kedua pendapat di atas jelas bahwa Motivasi Belajar sangatlah penting dimiliki oleh seorang individu karena nantinya akan berpengaruh pada Prestasi Belajar. Semakin tinggi Motivasi Belajar seseorang maka semakin tinggi pula usaha seseorang untuk melakukan hal-hal yang membuatnya mendapatkan Prestasi Belajar yang maksimal. Seperti belajar yang rajin, memperhatikan penjelasan guru saat kegiatan belajar mengajar, mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan guru dan tidak menyontek saat ulangan. Sebaliknya, seseorang yang tidak memiliki Motivasi Belajar yang tinggi maka usaha yang dilakukan untuk meraih Prestasi Belajar akan sangat rendah. Misalnya, tidak ada usaha untuk belajar, tidak ada usaha untuk memperhatikan guru saat kegiatan belajar mengajar, meminjam pekerjaan rumah atau tugas temannya, dan menyontek pekerjaan temannya saat ulangan.

c. Prinsip dan Indikator Motivasi

Menurut Oemar Hamalik (2008: 163) Prinsip-prinsip Motivasi Belajar adalah:

- 1) Pujian lebih efektif daripada hukuman
- 2) Semua siswa mempunyai kebutuhan psikologis (yang bersifat dasar) yang harus mendapat pemuasan.
- 3) Motivasi yang berasal dari dalam individu akan lebih efektif daripada motivasi yang dipaksakan dari luar
- 4) Motivasi itu mudah menjalar atau tersebar terhadap orang lain
- 5) Tugas-tugas yang dibebankan oleh diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk mengerjakannya daripada tugas-tugas itu dipaksakan oleh guru
- 6) Pujian-pujian yang datang dari luar kadang-kadang diperlukan dan cukup efektif untuk merangsang minat yang sebenarnya
- 7) Teknik dan proses mengajar yang bermacam-macam akan efektif untuk memelihara murid
- 8) Kecemasan yang besar akan menimbulkan kesulitan belajar
- 9) Kecemasan dan frustasi yang lemah dapat membantu belajar, dapat juga lebih baik
- 10) Tekanan kelompok murid kebanyakan lebih efektif dalam motivasi daripada tekanan atau paksaan dari orang dewasa
- 11) Motivasi yang besar erat hubungannya dengan kreatifitas murid.

Selain dari prinsip-prinsip Motivasi Belajar, menurut pendapat Sardiman motivasi yang ada pada diri setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja keras, terus menerus, dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa).
- 3) Menunjukkan minat untuk sukses.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 6) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 7) Senang memecahkan masalah.
- 8) Mempunyai orientasi ke masa yang akan datang (Sardiman, 2011:83)

Berdasarkan pendapat di atas, maka indikator Motivasi Belajar yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan ciri-ciri Motivasi Belajar menurut Sardiman yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat untuk sukses, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang memecahkan masalah, mempunyai orientasi ke masa yang akan datang.

3. Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin bagi peserta didik adalah hal yang rumit dipelajari sebab merupakan hal yang kompleks dan banyak kaitannya, yaitu terkait dengan pengetahuan, sikap dan perilaku. Masalah disiplin yang dibahas dalam penelitian ini adalah disiplin yang dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajarnya saat di sekolah. Untuk lebih

memahami tentang disiplin belajar terlebih dahulu akan dikemukakan pengertian disiplin menurut beberapa ahli.

Pengertian Disiplin menurut Moenir (2010 : 94) “disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis, yang telah ditetapkan”. Menurut Malayu Hasibuan (2002 : 193) “kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku”. Menurut M. Dalyono (2009: 49) “belajar dapat didefinisikan sebagai suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya”.

Berdasarkan berbagai macam pendapat tentang definisi disiplin diatas, dapat diketahui bahwa Disiplin Belajar merupakan kesadaran dan kesediaan yang dimiliki seseorang untuk menaati segala aturan yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis yang bertujuan untuk mengadakan perubahan dalam diri individu tersebut mulai dari perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya.

b. Indikator Disiplin Belajar

Indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa berdasar ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan dikemukakan Moenir (2010: 96), yaitu:

- 1) Disiplin waktu, meliputi:

- a) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di sekolah tepat waktu dan mulai dan selesai belajar di rumah
- b) Tidak keluar/membolos saat pelajaran
- c) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan
- 2) Disiplin perbuatan, meliputi:
 - a) Patuh dan tidak menentang peraturan
 - b) Tidak malas belajar
 - c) Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya
 - d) Tidak suka berbohong
 - e) Tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak berbuat keributan dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Disiplin Belajar merupakan kesadaran dan kesediaan yang dimiliki seseorang untuk menaati segala aturan yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis dalam proses belajar, baik berupa disiplin waktu dan disiplin perbuatan.

4. Lingkungan Sekolah

a. Pengertian Lingkungan Sekolah

Menurut Syamsu Yusuf (2012: 30) sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan/atau pelatihan dalam rangka membantu para siswa agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal, baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, sosial, maupun fisik-motoriknya. Menurut Tu'u Tulus (2004: 18) pengertian sekolah adalah wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung. Di sekolah diadakan kegiatan pendidikan, pembelajaran dan latihan.

Jadi lingkungan sekolah adalah kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan/atau pelatihan dalam rangka membantu para siswa agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal, baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, sosial, maupun fisik-motoriknya.

b. Faktor-faktor dalam lingkungan sekolah

Menurut Slameto (2013:64) faktor-faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup :

1) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui didalam mengajar. Metode mengajar dapat mempengaruhi belajar siswa. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien dan efektif mungkin.

2) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang kurang baik akan berpengaruh tidak baik pula terhadap belajar.

3) Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses ini dipengaruhi oleh relasi didalam proses tersebut. Relasi guru dengan siswa baik, membuat siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa dengan baik menyebabkan proses belajar-mengajar itu kurang lancar.

4) Relasi siswa dengan siswa

Siswa yang mempunyai sifat kurang menyenangkan, rendah diri atau mengalami tekanan batin akan diasingkan dalam kelompoknya. Jika hal ini semakin parah, akan berakibat terganggunya belajar. Siswa tersebut akan malas untuk sekolah dengan berbagai macam alasan yang tidak-tidak. Jika terjadi demikian, siswa tersebut memerlukan bimbingan dan penyuluhan. Menciptakan relasi yang baik antar siswa akan memberikan pengaruh positif terhadap belajar siswa.

5) Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat kaitannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar, pegawai sekolah dalam bekerja, kepala sekolah dalam mengelola sekolah, dan BP dalam memberikan layanan.

Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa disiplin pula. Dalam proses belajar, disiplin sangat dibutuhkan untuk mengembangkan motivasi yang kuat. Agar siswa belajar lebih maju, maka harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan lain-lain.

6) Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa karena alat pelajaran tersebut dipakai siswa untuk menerima bahan pelajaran dan dipakai guru waktu mengajar. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan mempercepat penerimaan bahan pelajaran. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, belajar akan lebih giat dan lebih maju. Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap sangat dibutuhkan guna memperlancar kegiatan belajar-mengajar.

7) Waktu sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar disekolah. Waktu sekolah akan mempengaruhi belajar siswa. Memilih waktu sekolah yang tepat akan memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar. Sekolah dipagi hari adalah waktu yang paling tepat dimana pada saat itu pikiran masih segar dan kondisi jasmani masih baik.

Indikator lingkungan sekolah yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan faktor-faktor lingkungan sekolah yaitu metode

mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran dan waktu sekolah.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ririn Fatmawati tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2011/2012”. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten tahun ajaran 2011/2012, dengan $r_{xly} = 0,495$; $r^2_{xly} = 0,245$; dan $t_{hitung} = 5,864$ lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,661. Hal ini berarti semakin tinggi Motivasi Belajar semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel Motivasi Belajar sebagai variabel bebasnya, Prestasi Belajar sebagai variabel terikat, dan tempat penelitian di SMK Negeri 1 Klaten. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini tidak menggunakan Lingkungan Keluarga sebagai variabel bebas keduanya.
2. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” yang dilakukan oleh Singgih Tego Saputro tahun 2012. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan

signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, dengan $r_{x1y} = 0,587$; $r_{2x1y} = 0,345$; $t_{hitung} = 7,780$ dan $t_{tabel} = 1,660$ dengan taraf signifikansi 5%. Persamaan penelitian ini adalah memiliki variabel bebas Disiplin Belajar dan variabel terikat Prestasi Belajar. Perbedaannya adalah peneliti tidak menggunakan Lingkungan Teman sebagai variabel bebas keduanya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Susanti tahun 2012 tentang “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Gandekan Bantul Tahun Ajaran 2011/2012” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Gandekan Bantul Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan harga r_{x1y} sebesar 0,257 dan r_{x1y2} sebesar 0,066, harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $2,556 > 1,986$ dengan $N=94$. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel Lingkungan Sekolah sebagai variabel bebas dan Prestasi Belajar sebagai variabel terikatnya, sedangkan perbedaannya peneliti tidak menggunakan Perhatian Orang Tua sebagai variabel bebas keduanya.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang

Motivasi Belajar merupakan daya penggerak atau pendorong yang mengarahkan seseorang untuk melakukan suatu usaha agar terjadi perubahan dalam dirinya baik itu pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dan tingkah lakunya.

Seseorang yang mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi akan giat belajar, memperhatikan dan mendengarkan dengan baik saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat. Tapi sebaliknya, apabila Motivasi Belajar yang dimiliki oleh seorang siswa masih rendah maka siswa tersebut akan malas belajar dilihat dari tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi, memilih meminjam pekerjaan rumah temannya daripada mengerjakan sendiri dan menyontek saat ulangan karena tidak belajar sebelumnya. Hal ini tentu akan membuat prestasi belajar siswa rendah. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar sangat mempengaruhi Prestasi Belajar siswa.

2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang

Disiplin Belajar merupakan kesadaran dan kesediaan yang dimiliki seseorang untuk menaati segala aturan yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis yang bertujuan untuk mengadakan perubahan dalam diri individu tersebut mulai dari perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya. Disiplin Belajar sangat penting ditanamkan pada diri siswa karena dengan adanya disiplin ini,

siswa akan bersikap dan bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga memberikan arah bagi siswa untuk mencapai Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang yang maksimal.

Disiplin Belajar yang tinggi dapat ditunjukkan dengan perilaku siswa yang baik seperti tidak datang terlambat ke sekolah maupun ke kelas, tidak keluar atau membolos saat pelajaran, tidak berangkat sekolah tanpa keterangan, menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, tidak malas belajar dan tidak menentang peraturan. Apabila siswa sudah melakukan hal ini, maka siswa akan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran yang nantinya akan berpengaruh pada meningkatnya Prestasi Belajar. Tapi sebaliknya, apabila Disiplin Belajar siswa masih rendah, maka siswa tidak akan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran dan dapat membuat Prestasi Belajarnya menurun. Maka, dapat disimpulkan bahwa Disiplin Belajar berpengaruh pada Prestasi Belajar.

3. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang

Lingkungan Sekolah adalah kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan/atau pelatihan dalam rangka membantu para siswa agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal, baik yang

menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, sosial, maupun fisik-motoriknya.

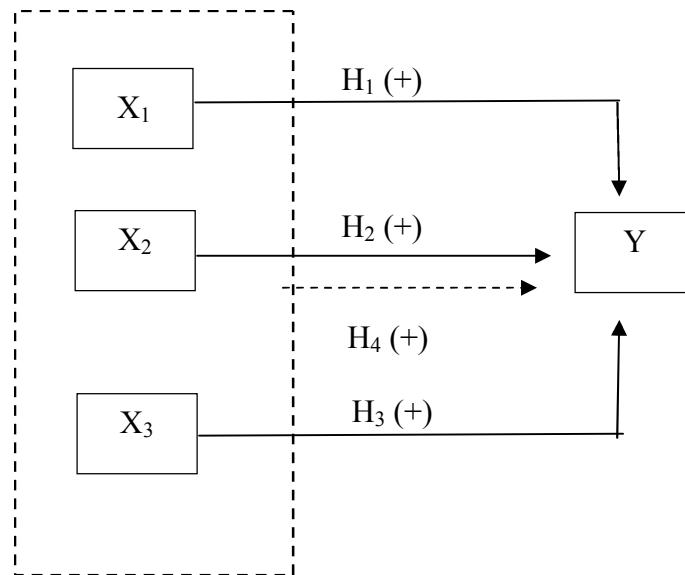
Lingkungan Sekolah dalam penelitian ini meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, dan waktu sekolah. Apabila semua faktor-faktor yang mempengaruhi Lingkungan Sekolah tersebut terpenuhi dengan baik, maka proses pembelajaran siswa pun juga akan baik. Misalnya, alat pelajaran atau fasilitas sekolah yang memadai seperti tersedianya LCD di setiap ruang kelas. Hal ini tentu akan lebih mempermudah guru dalam memberikan materi kepada siswa dan banyak hal inovatif yang bisa dilakukan oleh guru seperti menampilkan video atau gambar yang sesuai dengan materi dan membuat siswa tertarik mengikuti pelajaran. Hal ini akan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi, sehingga Prestasi Belajarnya akan meningkat. Tapi sebaliknya, apabila faktor-faktor yang mempengaruhi Lingkungan Sekolah tersebut tidak terpenuhi dengan baik, siswa akan mengikuti proses pembelajaran dengan tidak maksimal yang pada akhirnya akan membuat Prestasi Belajarnya menurun. Dengan demikian, semakin baik Lingkungan Sekolah, semakin tinggi pula Prestasi Belajar yang dicapai siswa.

4. Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang

Dalam kegiatan belajar dibutuhkan adanya Motivasi Belajar dari setiap siswa. Motivasi Belajar merupakan salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan Prestasi Belajar Akuntansi karena Motivasi Belajar sebagai faktor *intern* berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan pada perbuatan belajar. Seorang siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi akan mempunyai dorongan yang kuat untuk belajar dan nantinya akan dapat meningkatkan Prestasi Belajar siswa. Selain itu, Disiplin sebagai faktor *intern* juga berpengaruh pada Prestasi Belajar siswa karena semakin tinggi Disiplin Belajar siswa, akan semakin baik pula perilaku siswa dalam kegiatan belajar yang nantinya akan berpengaruh pada Prestasi Belajar siswa tersebut. Selain Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah sebagai faktor *ekstern* juga berpengaruh pada Prestasi Belajar siswa. Semakin baik dan kondusif Lingkungan Sekolah, maka akan semakin baik pula kondisi dan suasana siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang dapat membuat siswa belajar dengan baik, sehingga Prestasi Belajarnya akan meningkat.

D. Paradigma Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas (Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah) dan satu variabel terikat (Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang). Paradigma penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X₁ = Motivasi Belajar

X₂ = Disiplin Belajar

X₃ = Lingkungan Sekolah

Y = Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

H₁ (+) = Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

H₂ (+) = Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

H₃ (+) = Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

H₄ (+) = Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

→ = Pengaruh individual antara Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

----> = Pengaruh bersama antara Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

E. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK N 1 Klaten.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK N 1 Klaten.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK N 1 Klaten.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK N 1 Klaten.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yaitu suatu penelitian yang merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. (Sugiyono, 2013: 14)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2015.

C. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 161) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”

a) Variabel Bebasnya, yaitu:

- 1) Motivasi Belajar (X_1)
- 2) Disiplin Belajar (X_2)

3) Lingkungan Sekolah (X_3)

b) Variabel Terikatnya, yaitu:

1) Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang(Y)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2013: 215) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMK Negeri 1 Klaten Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2014/2015 yang terdiri dari empat kelas dengan jumlah 148 siswa. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah
1	XI Ak 1	37
2	XI Ak 2	37
3	XI Ak 3	37
4	XI Ak 4	37
Jumlah Siswa		148

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2013: 215) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* yaitu teknik pengambilan

sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Adapun teknik yang digunakan adalah *simple random sampling*, yaitu sampel yang diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 218). Pengambilan sampel secara acak dilakukan dengan cara membuat kocokan yang berisi nomor presensi siswa yang nantinya diundi dan nomor presensi yang keluar dalam undian tersebut merupakan nomor presensi siswa yang dijadikan sampel. Penentuan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus *Slovin*, seperti disebutkan dalam buku Anwar Sanusi (2011: 101) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

α : Toleransi ketidakteelitian (5%)

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang diambil adalah:

$$n = \frac{148}{1 + 148(0,05)^2}$$

$$= 108,02$$

Maka diketahui jumlah sampel yang akan digunakan adalah 108,02 dibulatkan menjadi 108 siswa. Dikarenakan populasi dalam penelitian ini terdiri dari 4 kelas, maka dari 108 siswa akan dibagi ke dalam 4 kelas tersebut dengan pembagiannya sebagai berikut:

Tabel 2. Pembagian Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	XI Ak 1	37	$\frac{37}{148} \times 108 = 27$
2	XI Ak 2	37	$\frac{37}{148} \times 108 = 27$
3	XI Ak 3	37	$\frac{37}{148} \times 108 = 27$
4	XI Ak 4	37	$\frac{37}{148} \times 108 = 27$
Jumlah Siswa		148	108

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menyatukan persepsi mengenai istilah dalam penelitian ini, maka batasan istilah sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang (Y)

Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang adalah hasil dari proses kegiatan belajar mengajar yang menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang.

. Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten pada mata diklat Akuntansi Perusahaan Dagang tahun ajaran 2014/2015 setelah melakukan aktivitas belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai raport semester gasal. Peneliti menggunakan nilai raport karena peneliti tidak bisa mendapatkan nilai siswa selama satu semester dari setiap ujian mulai dari tugas, ulangan harian, UTS hingga UAS.

2. Motivasi Belajar Siswa (X_1)

Motivasi belajar merupakan daya penggerak atau pendorong yang mengarahkan seseorang untuk melakukan suatu usaha agar terjadi perubahan dalam dirinya baik itu pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dan tingkah lakunya.

Indikator Motivasi Belajar meliputi: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat untuk sukses, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, senang memecahkan masalah dan mempunyai orientasi ke masa yang akan datang. Cara yang digunakan untuk mengukur variabel Motivasi Belajar adalah dengan menggunakan angket. Responden diminta untuk mengisi angket tersebut.

3. Disiplin Belajar (X_2)

Disiplin Belajar merupakan kesadaran dan kesediaan yang dimiliki seseorang untuk menaati segala aturan yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis yang bertujuan untuk mengadakan perubahan dalam diri individu tersebut mulai dari perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya. Tinggi rendahnya Disiplin Belajar ditunjukkan oleh skor jawaban yang diberikan oleh responden atas pertanyaan yang diajukan dalam angket, dengan indikator antara lain: tepat waktu dalam belajar, tidak membolos saat pelajaran, menyelesaikan tugas tepat waktu, tidak melanggar aturan sekolah, tidak malas belajar.

4. Lingkungan Sekolah (X_3)

Lingkungan Sekolah adalah suatu kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan/atau pelatihan dalam rangka membantu para siswa agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal, baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, sosial, maupun fisik-motoriknya.

Lingkungan Sekolah meliputi segala sesuatu yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa saat menjalani proses belajar mengajar di sekolah. Dalam penelitian ini lingkungan diukur melalui persepsi responden dengan indikator: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran dan waktu sekolah.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah suatu daftar yang berisi daftar pernyataan yang harus dijawab/dikerjakan oleh siswa yang hendak diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Sekolah siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK N 1 Klaten.

Angket yang dipergunakan dalam bentuk angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban, menggunakan empat alternatif jawaban diantaranya sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dan selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak

pernah. Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang disusun secara acak. Responden hanya memberikan tanda (√) pada jawaban yang sudah tersedia yang disesuaikan dengan keadaan subjek. Agar data yang diperoleh berwujud kuantitatif maka setiap jawaban diberi skor. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif (+) 4-1 dan pernyataan negatif (-) 1-4.

2. Dokumentasi

“Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya” (Suharsimi Arikunto, 2010: 274). Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data Prestasi Belajar Akuntansi yang dilihat dari nilai raport siswa semester gasal.

G. Instrumen Penelitian

Kuesioner disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Sekolah, sedangkan data Prestasi Belajar diperoleh melalui dokumentasi. Selanjutnya, kisi-kisi instrumen tersebut disusun dalam bentuk pernyataan positif/negatif dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu / Sangat Setuju	4	1
Sering / Setuju	3	2
Kadang-Kadang / Tidak Setuju	2	3
Tidak Pernah / Sangat Tidak Setuju	1	4

Kisi-kisi instrumen penelitian

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Tekun Menghadapi Tugas	1*, 2, 3,	3
2	Ulet Menghadapi Kesulitan	4, 5, 6	3
3	Menunjukkan Minat untuk Sukses	7, 8*, 9	3
4	Lebih Senang Bekerja Mandiri	10, 11, 12	3
5	Dapat Mempertahankan Pendapatnya	13, 14*	2
6	Senang Memecahkan Masalah	15, 16, 17	3
7	Mempunyai Orientasi ke Masa yang akan Datang	18, 19*, 20	3
	Jumlah Butir		20

*) nomor item dengan pernyataan negatif

Ket: Kisi-kisi instrumen Motivasi Belajar diambil dari indikator Motivasi Belajar

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Tepat waktu dalam belajar	1*, 2, 3	3
2	Tidak keluar atau membolos saat pelajaran	4*, 5*, 6	3
3	Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan	7, 8*	2
4	Patuh dan tidak menentang peraturan	9, 10*	2
6	Tidak malas belajar	11*, 12, 13*	3
7	Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya	14, 15*, 16*	3
8	Tidak suka berbohong	17, 18*, 19*	3
9	Tingkah laku yang menyenangkan	20, 21*, 22	3
	Jumlah Butir		22

*) nomor item dengan pernyataan negatif

Ket: Kisi-kisi instrumen Disiplin Belajar diambil dari indikator Disiplin Belajar.

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Sekolah

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Metode mengajar guru	1*, 2, 3	3
2	Kurikulum	4, 5	2
3	Relasi guru dengan siswa	6, 7, 8	3
4	Relasi siswa dengan siswa	9, 10, 11*	3
5	Disiplin sekolah	12, 13*, 14	3
6	Alat pelajaran	15*, 16, 17	3
7	Waktu sekolah	18, 19*, 20	3
	Jumlah Butir		20

*) nomor item dengan pernyataan negatif

Ket: Kisi-kisi instrumen Lingkungan Sekolah diambil dari indikator Lingkungan Sekolah

H. Uji coba Instrumen

1. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrumen. Uji coba instrumen dilaksanakan di SMK Negeri 1 Klaten kepada 40 siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten masih dalam populasi penelitian tetapi tidak termasuk dalam sampel penelitian. Uji coba instrumen ini untuk mengetahui apakah instrumen yang dipakai sudah benar-benar baik atau belum.

a. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 211), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.”

Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian ini yaitu rumus korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 N : Jumlah responden
 $\sum X$: Jumlah Skor X
 $\sum Y$: Jumlah skor Y
 $\sum XY$: Total perkiraan antara variabel X dan variabel Y
 $(\sum X^2)$: Jumlah kuadrat X
 $(\sum Y^2)$: Jumlah kuadrat Y

(Suharsimi Arikunto, 2010:213)

Selanjutnya harga r_{xy} hitung dikonsultasikan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 %. Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka item valid, dan jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka item tidak valid.

Perhitungan uji Validitas menggunakan program *SPSS Statistics 16.0 for windows*. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa untuk angket Motivasi Belajar yang terdiri dari 20 butir pernyataan, angket Disiplin Belajar yang terdiri dari 22 butir pernyataan dan angket Lingkungan Sekolah yang terdiri dari 20 butir pernyataan setelah diujicoba kepada 40 siswa, maka dapat diketahui untuk angket Motivasi Belajar terdapat 2 butir pernyataan yang dinyatakan gugur, sedangkan untuk angket Disiplin Belajar terdapat 6 butir pernyataan yang dinyatakan gugur dan untuk angket Lingkungan Sekolah terdapat 4 butir pernyataan yang dinyatakan gugur.

Hasil uji validitas instrumen dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 7. Rangkuman hasil uji validitas instrumen

Variabel	Jumlah butir awal	Jumlah butir gugur	No. Butir gugur	Jumlah butir valid
Motivasi Belajar	20	2	14*, 20	18
Disiplin Belajar	22	6	8*, 14, 16*, 18*, 19*, 22	16
Lingkungan Sekolah	20	4	3, 4, 9, 19*	16
Jumlah	62	12		50

Butir-butir pernyataan yang gugur atau tidak valid telah dihilangkan dan butir pernyataan yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data harus diuji dengan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kepercayaan suatu instrumen. Dalam hal ini menggunakan rumus *Alpha* yang dinyatakan oleh Suharsimi Arikunto (2010: 239), yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha^2}{\alpha^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

$\sum \alpha^2$ = jumlah varians total

k = banyaknya butir pertanyaan

Kemudian oleh Suharsimi Arikunto (2010: 241) yaitu nilai r_{11} yang diperoleh diinterpretasikan dengan indek korelasi sebagai berikut :

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 = tinggi

0,600 sampai dengan 0,799 = cukup

0,400 sampai dengan 0,599 = agak rendah

0,200 sampai dengan 0,399 = rendah

0,000 sampai dengan 0,199 = sangat rendah

Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika memiliki reliabilitas lebih besar atau sama dengan 0,600. Sebaliknya, jika reliabilitas kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Coefficient Alpha</i>	Keterangan
Motivasi Belajar	0,818	Reliabel
Disiplin Belajar	0,810	Reliabel
Lingkungan Sekolah	0,685	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *Coefficient Alpha* dari semua variabel penelitian menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,600. Dengan demikian, jawaban-jawaban responden dari variabel – variabel penelitian tersebut reliabel, sehingga kuesioner dari variabel – variabel tersebut valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang bersangkutan normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas pada

distribusi data dalam uji normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogroff-Smirnov* yaitu sebagai berikut:

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan :

K_D = Harga Kolmogroff-Smirnov yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diobservasi/diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2010: 159)

Hasil ini kemudian dikonsultasikan dengan $\alpha = 0,05$ pada tabel. Apabila dari hasil perhitungan ternyata nilai *Kolmogrov-Smirnov* sama atau lebih kecil dengan harga tabel maka data tersebut distribusinya normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan menggunakan Uji F pada taraf signifikansi 5% yang rumusnya:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Nilai F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Signifikansi ditetapkan 5% sehingga apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} maka dianggap hubungan antara masing-masing

variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} maka tidak linear.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini digunakan untuk mengkaji terjadi tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas, yang dilakukan dengan menyelidiki besarnya korelasi antar variabel tersebut. Untuk itu uji ini menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah subyek/responden

$\sum XY$ = Total perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel bebas pertama

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel bebas kedua

$\sum X^2$ = Total kuadrat skor variabel bebas pertama

$\sum Y^2$ = Total kuadrat skor variabel variabel bebas kedua

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Dengan mengetahui besarnya korelasi antar variabel bebas maka dapat diselidiki ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas. Jika r_{hitung} lebih kecil dari 0,800 berarti tidak terjadi multikolinieritas, tetapi jika r_{hitung} lebih besar dari atau sama dengan 0,800 berarti terjadi multikolinieritas.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa, Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa, dan Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi (r_{xy}) antara prediktor X dengan kriterium

Y menggunakan rumus

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

$\sum xy$ = produk dari X dan Y

$\sum x$ = jumlah nilai X

$\sum y$ = jumlah nilai Y (Sutrisno Hadi, 2004:4)

- 2) Koefisien determinan (r^2) antara kriterium Y dan prediktor X_1 dan X_2

$$r^2(1) = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2(2) = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

$$r^2(3) = \frac{a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(1,2,3)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X1, X2 dan X3

a1 = koefisien prediktor X1

a2 = koefisien prediktor X2

a3 = koefisien prediktor X3

$\sum x_1y$ = jumlah produk X1 dan Y

$\sum x_2y$ = jumlah produk X2 dan Y

$\sum x_3y$ = jumlah produk X3 dan Y

y^2 = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

3) Persamaan regresi sederhana

Rumus yang digunakan:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriteria

X = prediktor

a = bilangan koefisien

K = bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004:5)

4) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi dengan taraf kesalahan 5% pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Uji t dihitung menggunakan rumus:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung

r = koefisien korelasi

n = cacah kasus

r^2 = koefisien kuadrat

(Sugiyono, 2013: 184)

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-3, yaitu Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ganda adalah :

1) Membuat persamaan regresi dua prediktor

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3 + K$$

Keterangan:

Y = kriterium (variabel terikat)

X = prediktor (variabel bebas)

a = bilangan koefisien prediktor

K = bilangan konstan (Sutrisno Hadi, 2004:18)

2) Mencari koefisien determinan (R^2) antara prediktor (X_1 , X_2 dan X_3)

dengan kriterium (Y)

$$R^2_{(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R^2_{(1,2,3)}$: koefisien korelasi antara x dan y

a_1 : koefisien korelasi prediktor x_1

a_2 : koefisien korelasi prediktor x_2

a_3 : koefisien korelasi prediktor x_3

$\sum x_1 y$: jumlah produk antara x_1 dengan y

$\sum x_2 y$: jumlah produk antara x_2 dengan y

$\sum x_3 y$: jumlah produk antara x_3 dengan y

$\sum y^2$: jumlah produk kuadrat kriterium y
(Sutrisno Hadi, 2004:22)

- 3) Untuk menguji keberartian regresi ganda digunakan uji F, dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004:23)

- 4) Untuk mencari besarnya sumbangan relatif dan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium dengan rumus:

- a) Sumbangan relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah presentase perbandingan relatifitas yang diberikan/variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lainnya yang diteliti.

Untuk menghitung besarnya sumbangan relatif menggunakan rumus:

$$SR\% = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif suatu prediktor

a = koefisien Prediktor

$\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004:37)

b) Sumbangan efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah prosentase perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel bebas lainnya baik yang diteliti maupun tidak. Untuk menghitung besarnya sumbangan efektifitas dengan rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektifitas dari suatu prediktor

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

R² = koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum

SMK Negeri 1 Klaten merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki dua kompetensi program, yaitu Program Bisnis Manajemen yang terdiri dari tiga program keahlian yaitu, Akuntansi, Administrasi Perkantoran dan, Pemasaran. Kompetensi program Teknologi Informasi yang terdiri dari tiga program keahlian yaitu, Komputer dan Jaringan (TKJ), Multimedia (MM) dan, Teknik Produksi & Penyiaran TV Program (TP4) yang berlokasi di Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo No.22 Klaten. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten yang berjumlah 108 siswa.

2. Deskripsi Data Khusus

Data dari hasil penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu Motivasi Belajar (X_1), Disiplin Belajar (X_2) dan Lingkungan Sekolah (X_3) serta variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi *mean*, *median*, *modus*, dan standar deviasi masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan distribusi frekuensi

dan histogram masing-masing variabel. Deskripsi dari masing-masing variabel dapat dilihat secara rinci dalam uraian berikut:

a. Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang

Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang adalah hasil dari proses kegiatan belajar mengajar yang menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang. Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten pada mata diklat Akuntansi Perusahaan Dagang tahun ajaran 2014/2015 setelah melakukan aktivitas belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai raport semester gasal.

Hasil analisis data variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* diperoleh skor tertinggi 90 dan skor terendah sebesar 76. Dari skor tersebut diperoleh nilai rata-rata atau *Mean* (M) sebesar 84,37; *Median* (Me) sebesar 85; *Modus* (Mo) sebesar 83; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3,728.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu $\text{jumlah kelas} = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel penelitian atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 108$; sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 108 = 7,710$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai tertinggi – nilai terendah, sehingga diperoleh rentang data sebesar $90 - 76 = 14$.

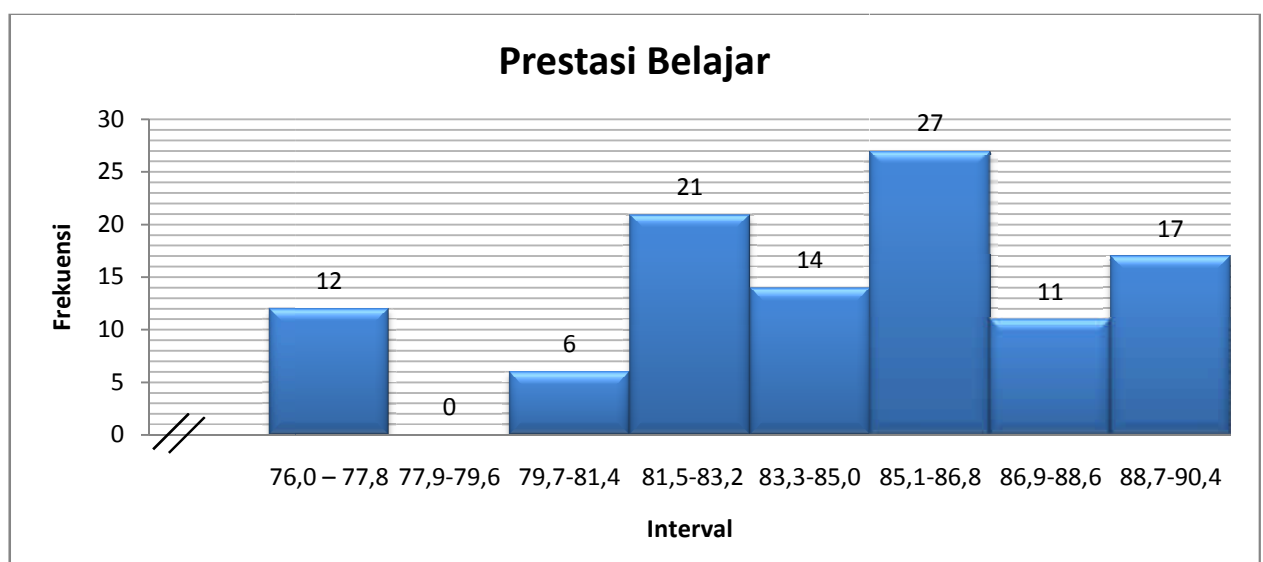
Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $14/8 = 1,75$ dibulatkan menjadi 1,8. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat dibuat distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y).

No	Interval	F	%
1	76,0 – 77,8	12	11%
2	77,9 – 79,6	0	0%
3	79,7 – 81,4	6	6%
4	81,5 – 83,2	21	19%
5	83,3 – 85,0	14	13%
6	85,1 – 86,8	27	25%
7	86,9 – 88,6	11	10%
8	88,7 – 90,4	17	16%
Jumlah		108	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada kelas 85-86,8 yaitu sebanyak 27 siswa. Berdasarkan data Prestasi

Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang, maka dapat diketahui pengkategorian perolehan nilai yang dicapai siswa. Pengkategorian variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang SMK Negeri 1 Klaten yaitu tuntas untuk nilai ≥ 80 dan belum tuntas untuk nilai < 80 .

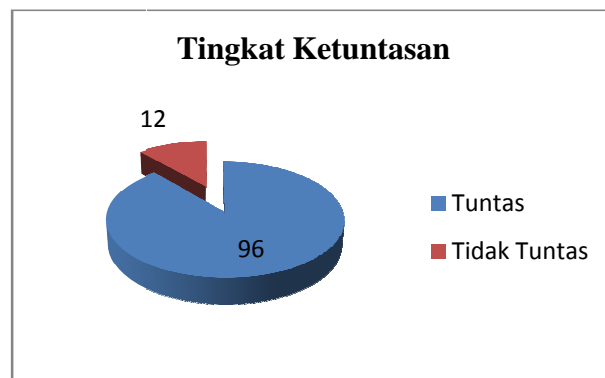
Berdasarkan kategori di atas, dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang sebagai berikut:

Tabel 10. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

No	Interval	F	%	Kategori
1	≥ 80	96	88,89	Tuntas
2	< 80	12	11,11	Belum Tuntas
Jumlah		108	100	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang pada kategori belum tuntas sebanyak 12 siswa (11,11%), sedangkan kategori tuntas sebanyak 96 siswa (88,89%), sehingga dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK N 1 Klaten tahun ajaran 2014/2015 sebagian besar pada kategori tuntas yaitu sebanyak 96 siswa.



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

b. Variabel Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan daya penggerak atau pendorong yang mengarahkan seseorang untuk melakukan suatu usaha agar terjadi perubahan dalam dirinya baik itu pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dan tingkah lakunya. Data variabel Motivasi Belajar diperoleh melalui angket terdiri dari 18 item dengan jumlah responden 108 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan analisis data Motivasi Belajar menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* maka dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 68 dan skor terendah sebesar 39, dengan nilai *Mean* (M) sebesar 50,05; *Median* (Me) sebesar 49,00; *Modus* (Mo) sebesar 49 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6,861.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu $\text{jumlah kelas} = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel penelitian atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 108$; sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 108 = 7,710$ dibulatkan menjadi 8

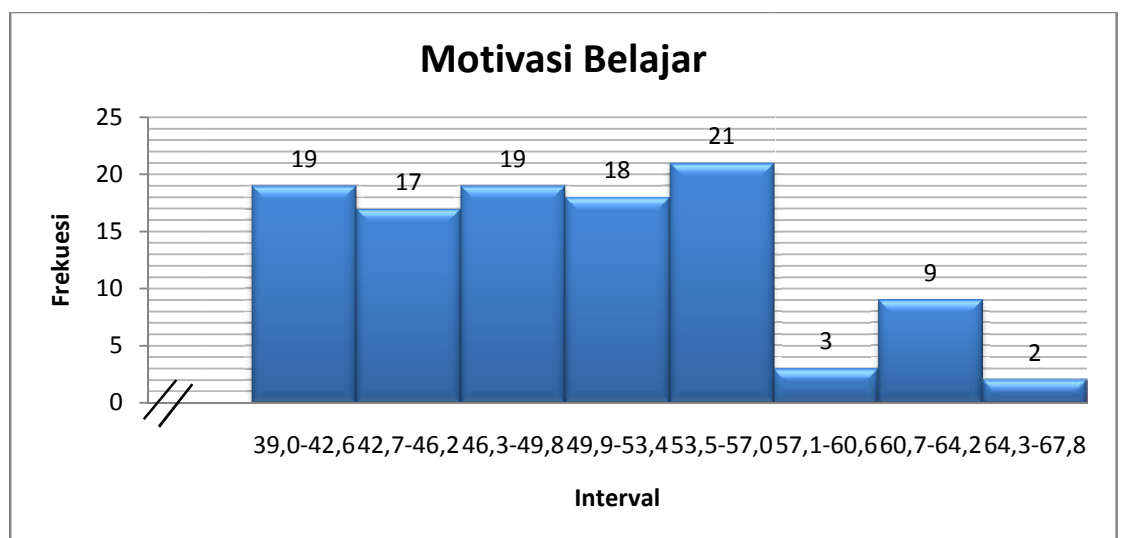
kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai tertinggi – nilai terendah, sehingga diperoleh rentang data sebesar $68 - 39 = 29$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $29/8 = 3,63$ dibulatkan menjadi 3,6.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X_1)

No	Interval	F	%
1	39,0 – 42,6	19	18%
2	42,7 – 46,2	17	16%
3	46,3 – 49,8	19	18%
4	49,9 – 53,4	18	17%
5	53,5 – 57,0	21	19%
6	57,1 – 60,6	3	3%
7	60,7 – 64,2	9	8%
8	64,3 – 67,8	2	2%
Jumlah		108	100%

Sumber: Data primer diolah, 2015

Berdasarkan distribusi frekuensi Motivasi Belajar di atas, dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada kelas 53,4-57,0 yaitu sebesar 21 responden.

Selanjutnya, variabel Motivasi Belajar digolongkan ke dalam 5 kategori kecenderungan variabel yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Adapun pengkategorian kecenderungan Motivasi Belajar didasarkan pada 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kelompok sangat tinggi $= X \geq Mi + 1.8 SDi$
2. Kelompok tinggi $= Mi + 0.6 SDi \leq X < Mi + 1.8 SDi$
3. Kelompok sedang $= Mi - 0.6 SDi \leq X < Mi + 0.6 SDi$
4. Kelompok rendah $= Mi - 1.8 SDi \leq X < Mi - 0.6 SDi$
5. Kelompok sangat rendah $= X < (Mi - 1.8 SDi)$

Kecenderungan variabel ditentukan setelah nilai (skor) tertinggi dan nilai (skor) terendah diketahui, selanjutnya nilai rata-rata ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) didapatkan angka sebagai berikut:

$$\text{Mean Ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$Mi = \frac{1}{2} (72+18)$$

$$Mi = 45,00$$

$$\text{SD Ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (72-18)$$

$$SDi = 9,00$$

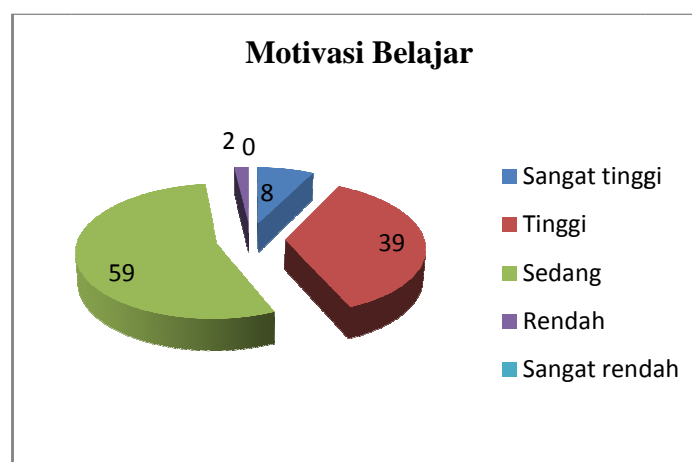
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 5 kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar (X_1)

No	Kelas Interval	F	Presentase	Kategori
1	$X \geq 61,20$	8	7,41%	sangat tinggi
2	$50,40 \leq X < 61,20$	39	36,11%	Tinggi
3	$39,60 \leq X < 50,40$	59	54,63%	Sedang
4	$28,80 \leq X < 39,69$	2	1,85%	Rendah
5	$X < 28,80$	0	0,00%	sangat rendah
	Jumlah	108	100%	

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Tabel di atas menunjukkan bahwa Motivasi Belajar terdapat pada kategori sangat tinggi sebesar 7,41%, tinggi sebesar 36,11% , sedang sebesar 54,63% , rendah sebesar 1,85% , dan sangat rendah sebesar 0,00%. Dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar termasuk dalam kategori sedang pada 54,63%. Kecenderungan variabel Motivasi Belajar disajikan dalam diagram *pie* (*Pie Chart*) sebagai berikut:



Gambar 5. Pie-Chart Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

c. Variabel Disiplin Belajar

Disiplin Belajar merupakan kesadaran dan kesediaan yang dimiliki seseorang untuk menaati segala aturan yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis yang bertujuan untuk mengadakan perubahan dalam diri individu tersebut mulai dari perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya. Data variabel Disiplin Belajar diperoleh melalui angket terdiri dari 16 item dengan jumlah responden 108 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan analisis data Disiplin Belajar menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* maka dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 63 dan skor terendah sebesar 40, dengan nilai *Mean* (M) sebesar 52,87; *Median* (Me) sebesar 52,50; *Modus* (Mo) sebesar 52 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,061.

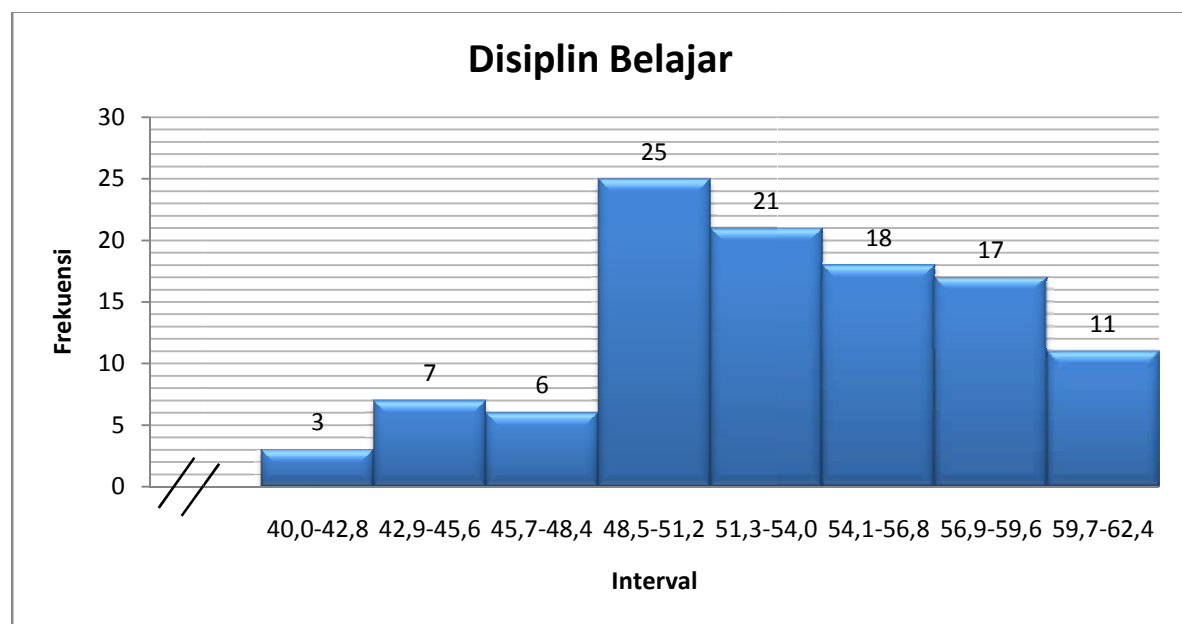
Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu $\text{jumlah kelas} = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel penelitian atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 108$; sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 108 = 7,72$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai tertinggi – nilai terendah, sehingga diperoleh rentang data sebesar $63 - 40 = 23$. Sedangkan panjang kelas $(\text{rentang})/K = 23/8 = 2,8$.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar(X_2)

No	Interval	F	%
1	40,0 – 42,8	3	3%
2	42,9 – 45,6	7	6%
3	45,7 – 48,4	6	6%
4	48,5 – 51,2	25	23%
5	51,3 – 54,0	21	19%
6	54,1 – 56,8	18	17%
7	56,9 – 59,6	17	16%
8	59,7 – 62,4	11	10%
Jumlah		108	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan distribusi frekuensi Disiplin Belajar di atas, dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:

**Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar**

Histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada kelas 48,4 – 51,2 yaitu sebesar 25 responden.

Selanjutnya, variabel Disiplin Belajar digolongkan ke dalam 5 kategori kecenderungan variabel yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Adapun pengkategorian kecenderungan Disiplin Belajar didasarkan pada 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kelompok sangat tinggi $= X \geq Mi + 1.8 SDi$
2. Kelompok tinggi $= Mi + 0.6 SDi \leq X < Mi + 1.8 SDi$
3. Kelompok sedang $= Mi - 0.6 SDi \leq X < Mi + 0.6 SDi$
4. Kelompok rendah $= Mi - 1.8 SDi \leq X < Mi - 0.6 SDi$
5. Kelompok sangat rendah $= X < (Mi - 1.8 SDi)$

Kecenderungan variabel ditentukan setelah nilai (skor) tertinggi dan nilai (skor) terendah diketahui, selanjutnya nilai rata-rata ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) didapatkan angka sebagai berikut:

$$\text{Mean Ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$Mi = \frac{1}{2} (64+16)$$

$$Mi = 40,00$$

$$SD \text{ Ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (64-16)$$

$$SDi = 8,00$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 5 kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

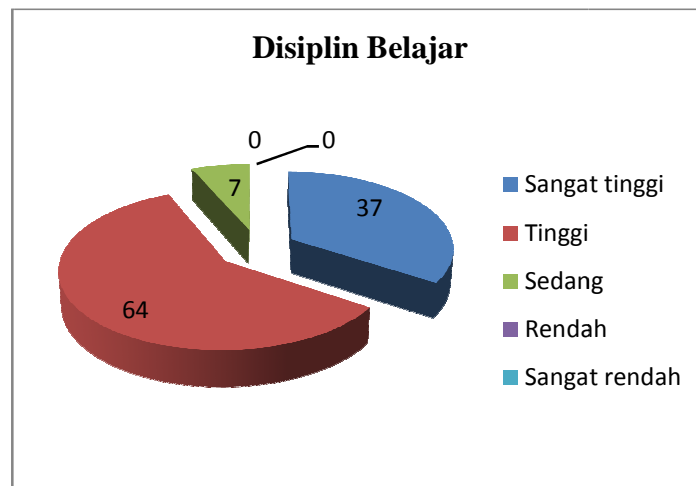
Tabel 14. Kategori Kecenderungan Disiplin Belajar (X_2)

No	Kelas Interval	F	Presentase	Kategori
1	$X \geq 54,40$	37	34,26%	sangat tinggi
2	$44,80 \leq X < 54,40$	64	59,26%	tinggi
3	$35,20 \leq X < 44,80$	7	6,48%	sedang
4	$25,60 \leq X < 35,20$	0	0,00%	rendah
5	$X < 25,60$	0	0,00%	sangat rendah
	Jumlah	108	100%	

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Tabel di atas menunjukkan bahwa Disiplin Belajar terdapat pada kategori sangat tinggi sebesar 34,26%, tinggi sebesar 59,26% , sedang sebesar 6,48% , rendah sebesar 0,00% , dan sangat rendah sebesar 0,00%. Dapat disimpulkan bahwa variabel Disiplin Belajar termasuk dalam kategori tinggi pada 59,26%.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Disiplin Belajar di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* sebagai berikut:

**Gambar 7. Pie-Chart Kecenderungan Variabel Disiplin Belajar**

d. Variabel Lingkungan Sekolah

Lingkungan Sekolah adalah suatu kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan/atau pelatihan dalam rangka membantu para siswa agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal, baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, sosial, maupun fisik-motoriknya. Data variabel Lingkungan Sekolah diperoleh melalui angket terdiri dari 16 item dengan jumlah responden 108 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan analisis data Lingkungan Sekolah menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* maka dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 59 dan skor terendah sebesar 39, dengan nilai *Mean* (M) sebesar 48,98; *Median* (Me) sebesar 49,00; *Modus* (Mo) sebesar 47 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 4,521.

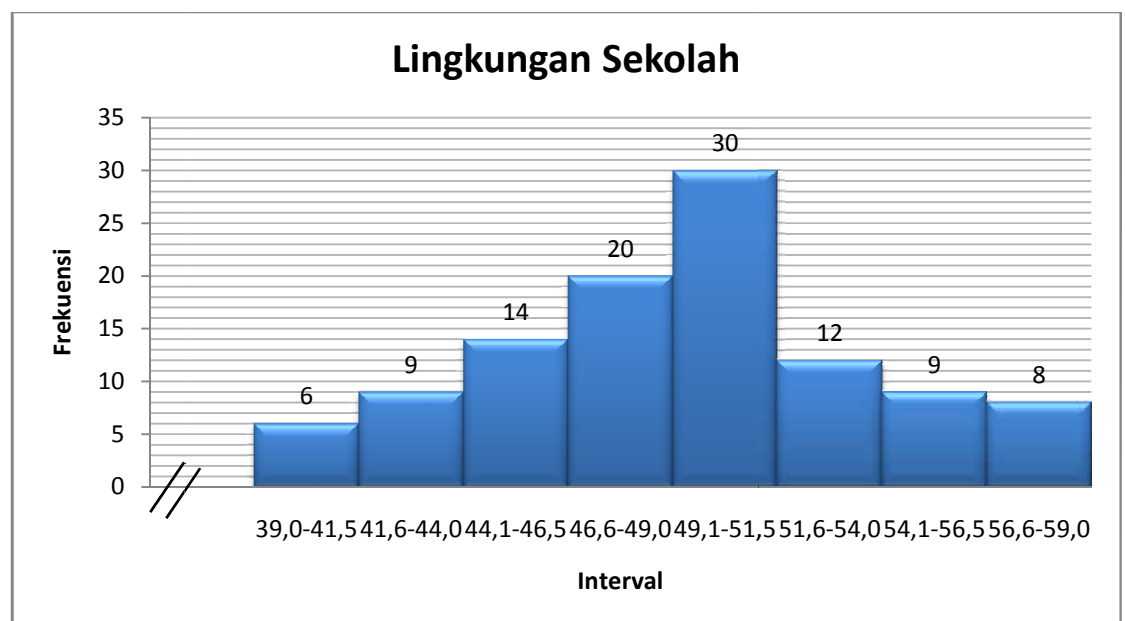
Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu $\text{jumlah kelas} = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel penelitian atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 108$; sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 108 = 7,72$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai tertinggi – nilai terendah, sehingga diperoleh rentang data sebesar $59 - 39 = 20$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $20/8 = 2,5$.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah (X_3)

No	Interval	F	%
1	39,0 – 41,5	6	6%
2	41,6 – 44,0	9	8%
3	44,1 – 46,5	14	13%
4	46,6 – 49,0	20	19%
5	49,1 – 51,5	30	28%
6	51,6 – 54,0	12	11%
7	54,1 – 56,5	9	8%
8	56,6 – 59,0	8	7%
Jumlah		108	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2015

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

**Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah**

Histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada kelas 49 – 51,5 yaitu sebesar 30 responden.

Selanjutnya, variabel Lingkungan Sekolah digolongkan ke dalam 5 kategori kecenderungan variabel yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang

dan sangat kurang. Adapun pengkategorian kecenderungan Lingkungan Sekolah didasarkan pada 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kelompok sangat tinggi $= X \geq Mi + 1.8 SDi$
2. Kelompok tinggi $= Mi + 0.6 SDi \leq X < Mi + 1.8 SDi$
3. Kelompok sedang $= Mi - 0.6 SDi \leq X < Mi + 0.6 SDi$
4. Kelompok rendah $= Mi - 1.8 SDi \leq X < Mi - 0.6 SDi$
5. Kelompok sangat rendah $= X < (Mi - 1.8 SDi)$

Kecenderungan variabel ditentukan setelah nilai (skor) tertinggi dan nilai (skor) terendah diketahui, selanjutnya nilai rata-rata ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) didapatkan angka sebagai berikut:

$$\text{Mean Ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$Mi = \frac{1}{2} (64 + 16)$$

$$Mi = 40,00$$

$$\text{SD Ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (64-16)$$

$$SDi = 8,00$$

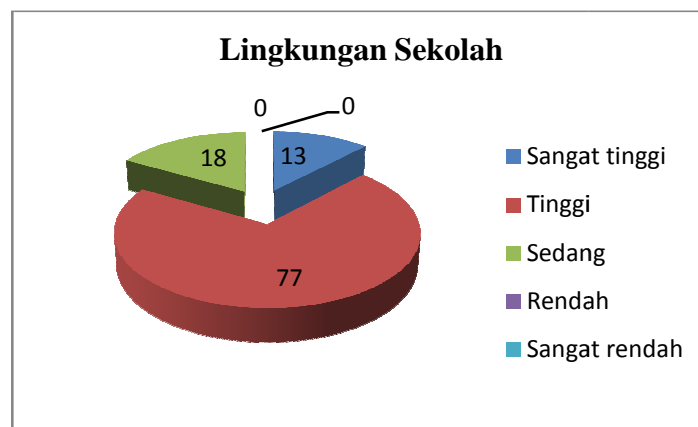
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 5 kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 16. Kategori Kecenderungan Lingkungan Sekolah(X_3)

No	Kelas Interval	F	Presentase	Kategori
1	$X \geq 54,40$	13	12,04%	sangat baik
2	$44,80 \leq X < 54,40$	77	71,30%	Baik
3	$35,20 \leq X < 44,80$	18	16,67%	Cukup
4	$25,60 \leq X < 35,20$	0	0,00%	Kurang
5	$X < 25,60$	0	0,00%	sangat kurang
	Jumlah	108	100%	

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Tabel di atas menunjukkan bahwa Lingkungan Sekolah terdapat pada kategori sangat baik sebesar 12,04%, baik sebesar 71,30% , cukup sebesar 16,67% , kurang sebesar 0,00% , dan sangat kurang sebesar 0,00%. Dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Sekolah termasuk dalam kategori baik pada 71,30%. Kecenderungan variabel Lingkungan Sekolah disajikan dalam diagram *pie* (*Pie Chart*) sebagai berikut:

**Gambar 9. Pie-Chart Kecenderungan Variabel Lingkungan Sekolah**

B. Hasil Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran dari masing-masing variabel mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows*.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No	Residu dari Variabel Bebas	KS-Z	P	Keterangan
1	Motivasi Belajar (X_1)	0,778	0,580	Normal
2	Disiplin Belajar (X_2)	0,842	0,478	Normal
3	Lingkungan Sekolah (X_3)	0,830	0,497	Normal
4	Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y)	1,291	0,071	Normal

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2015

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa K_D hitung dari perhitungan masing-masing variabel lebih kecil dari K_D tabel pada taraf signifikansi 5% dengan *p-value* masing-masing variabel lebih besar dari 0,005 sehingga semua variabel baik bebas maupun terikat pada penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian analisis data dengan teknik regresi dapat dilanjutkan.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat terjadi linier atau tidak. Dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat.

Uji linieritas diketahui dengan menggunakan uji F. Kriterianya adalah apabila nilai $P > 0,05$, maka hubungan variabel bebas dengan variabel

terikat tidak linier. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer program *SPSS versi 16.0 for windows*, diperoleh hasil uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
1.	X1-Y	1,183	1,951	Linier
2.	X2-Y	1,006	1,951	Linier
3.	X3-Y	1,069	1,938	Linier

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji linieritas di atas diperoleh harga F_{hitung} masing-masing variabel bebas lebih kecil dari F_{tabel} , sehingga dapat dinyatakan linier. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel bebas akan diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah antar variabel bebas terdapat multikolinieritas atau tidak. Syarat tidak terjadinya multikolinieritas yaitu jika harga interkorelasi antar variabel bebas lebih kecil dari 0,800. Pengujian multikolinieritas tersebut menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistics 16.0*. Hasil uji multikolinieritas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

Ringkasan hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	X1, X2 dan X3	Kesimpulan
Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar	0,466	Tidak terjadi Multikolinieritas
Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah	0,360	Tidak terjadi Multikolinieritas
Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah	0,508	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas, harga interkorelasi antar variabel bebas sebesar 0,466; 0,360 dan 0,508. Harga tersebut lebih kecil dari 0,800. Jadi, tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas, sehingga dapat digunakan untuk analisis regresi ganda.

C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama kedua dan ketiga. Sedangkan untuk menguji hipotesis keempat digunakan teknik analisis regresi ganda dengan tiga prediktor. Pengujian hipotesis tersebut menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 16.0 for windows*. Hasil pengujian hipotesis selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis I

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten tahun ajaran 2014/2015. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Ringkasan hasil pengujian hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel		Harga r		Harga t		Koef	Konstanta	Keterangan
		rxly	r ² xly	t _{hitung}	t _{tabel}			
Motivasi Belajar	Prestasi Belajar	0,526	0,276	6,364	1,984	0,286	70,084	Positif dan signifikan

*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 70,084 + 0,286X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,286 yang berarti jika nilai Motivasi Belajar (X_1) naik 1 satuan maka Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) naik sebesar 0,286 poin.

b. Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r^2)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,526 dengan koefisien determinasi (r^2) 0,276, hal ini berarti bahwa Motivasi Belajar mampu mempengaruhi 27,6% perubahan pada Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang. Hal ini menunjukkan, masih ada 72,4% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang. Pengujian signifikansi dengan uji t

diperoleh harga t_{hitung} yang dihasilkan 6,361 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,984 yang berarti pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang signifikan.

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK N 1 Klaten tahun ajaran 2014/2015, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

2. Pengujian Hipotesis II

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten tahun ajaran 2014/2015. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Ringkasan hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel		Harga r		Harga t		Koef	Konstanta	Keterangan
		r_{xly}	r^2_{xly}	t_{hitung}	t_{tabel}			
Disiplin Belajar	Prestasi Belajar	0,619	0,384	8,125	1,984	0,456	60,250	Positif dan signifikan

*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 60,250 + 0,456X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,456 yang berarti jika nilai Disiplin Belajar (X_2) naik 1 satuan maka Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) naik sebesar 0,456 poin.

b. Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r^2)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,619 dengan koefisien determinasi (r^2) 0,384, hal ini berarti bahwa Disiplin Belajar mampu mempengaruhi 38,4% perubahan pada Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang. Hal ini menunjukkan, masih ada 61,6% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang. Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh harga t_{hitung} yang dihasilkan 8,125 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,984 yang berarti pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang signifikan.

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI

program keahlian Akuntansi SMK N 1 Klaten tahun ajaran 2014/2015, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

3. Pengujian Hipotesis III

Hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten tahun ajaran 2014/2015. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Ringkasan hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Variabel		Harga r		Harga t		Koef	Konstanta	Keterangan
		r_{x1y}	r^2_{x1y}	t_{hitung}	t_{tabel}			
Lingkungan Sekolah	Prestasi Belajar	0,544	0,296	6,669	1,984	0,448	62,424	Positif dan signifikan

*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 62,424 + 0,448X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,448 yang berarti jika nilai Lingkungan Sekolah (X_3) naik 1 satuan maka Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) naik sebesar 0,448.

b. Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r^2)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,544 dengan koefisien

determinasi (r^2) 0,296, hal ini berarti bahwa Lingkungan Sekolah mampu mempengaruhi 29,6% perubahan pada Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang. Hal ini menunjukkan, masih ada 70,4% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang. Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh harga t_{hitung} yang dihasilkan 6,669 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,984 yang berarti pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang signifikan.

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK N 1 Klaten tahun 2014/2015, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat diterima.

4. Pengujian Hipotesis IV

Hipotesis keempat yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten tahun ajaran 2014/2015.

Ringkasan hasil pengujian hipotesis keempat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23 . Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Model*	Koef.	R	Adjusted R²	F	F_{0,05} (2;108)	p	Ket
(Konstanta)	52,424	0,712	0,492	35,556	2,696	0,000	Positif dan Signifikan
Motivasi Belajar	0,142						
Disiplin Belajar	0,268						
Lingkungan Sekolah	0,219						

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2015

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 52,424 + 0,142X_1 + 0,268X_2 + 0,219X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,142 artinya, apabila nilai Motivasi Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) akan meningkat sebesar 0,142 poin, dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,268 artinya apabila Disiplin Belajar (X_2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) sebesar 0,268 poin, dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Koefisien X_3 sebesar 0,219 artinya Lingkungan Sekolah (X_3) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada Prestasi

Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) sebesar 0,219 poin, dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

b. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Hasil perhitungan program *SPSS versi 16.0 for windows* menunjukkan harga koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,713 dan harga koefisien determinasi *Adjusted R²_{y(1,2,3)}* sebesar 0,492. Nilai tersebut berarti 49,2% perubahan variabel Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) dapat diterangkan oleh Motivasi Belajar (X_1), Disiplin Belajar (X_2) dan Lingkungan Sekolah (X_3) sedangkan 50,8% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Ganda

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui kebartian variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang. Uji signifikansi menggunakan uji F, berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 35,556 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,696 yang berarti pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang signifikan.

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi

Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK N 1 Klaten tahun 2014/2015, sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima.

d. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas (Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang). Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1	Motivasi Belajar	27,1	13,7
2	Disiplin Belajar	44,5	22,5
3	Lingkungan Sekolah	28,5	14,4
	Total	100,00	50,6

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2015

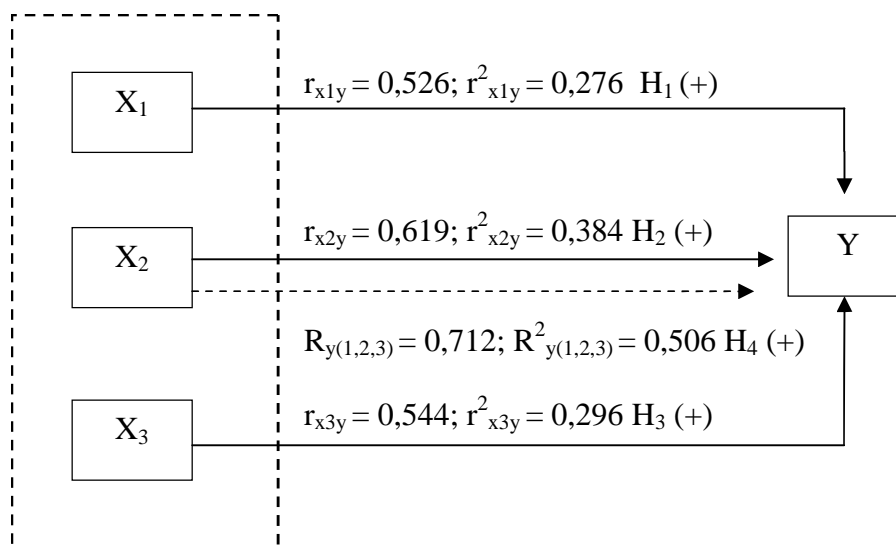
Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 27,1%, Disiplin Belajar sebesar 44,5% dan Lingkungan Sekolah sebesar 28,5%. Sumbangan efektif variabel Motivasi Belajar sebesar 13,7%, Disiplin Belajar sebesar 22,5% dan Lingkungan Sekolah sebesar 14,4%. Sumbangan efektif total sebesar 50,6% yang berarti secara bersama-sama variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah memberikan sumbangan efektif sebesar 50,6%

sedangkan 40,4% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Perkembangan Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan

Dagang yang dicapai oleh siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten tahun ajaran 2014/2015 secara umum dipengaruhi oleh berbagai faktor. Hasil penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 10. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

X_1 = Motivasi Belajar

X_2 = Disiplin Belajar

X_3 = Lingkungan Sekolah

Y = Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang

→ = Pengaruh masing-masing variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) terhadap variabel terikat (Y) secara mandiri

---→ = Pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) secara mandiri.

- r_{x1y} = Koefisien korelasi variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.
 r_{x2y} = Koefisien korelasi variabel Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.
 r_{x3y} = Koefisien korelasi variabel Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.
 $R_{y(1,2,3)}$ = Koefisien korelasi variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.
 r^2_{x1y} = Koefisien determinasi variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.
 r^2_{x2y} = Koefisien determinasi variabel Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.
 r^2_{x3y} = Koefisien determinasi variabel Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.
 $R^2_{y(1,2,3)}$ = Koefisien determinasi variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 16.0 for windows* diperoleh persamaan regresi $Y = 70,084 + 0,286X_1$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,286 yang berarti jika nilai Motivasi Belajar naik 1 satuan maka Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang naik sebesar 0,286 poin. Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menghasilkan koefisien determinasi (r^2) 0,276, hal ini berarti bahwa Motivasi Belajar mampu mempengaruhi 27,6% perubahan pada Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang. Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh harga t_{hitung} yang dihasilkan 6,361 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,984 yang berarti pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang signifikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Berdasarkan teori yang telah dikemukakan, Motivasi Belajar merupakan daya penggerak atau pendorong yang mengarahkan seseorang untuk melakukan suatu usaha agar terjadi perubahan dalam dirinya baik itu pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dan tingkah lakunya. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara positif Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang siswa. Hal ini disebabkan karena perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dan tingkah laku seorang siswa dapat mempengaruhi kemampuan dan penguasaan materi yang nantinya akan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang. Teori tersebut semakin memperkuat penelitian ini, yaitu Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten tahun ajaran 2014/2015.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ririn Fatmawati tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2011/2012”. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten tahun ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar

0,495, koefisien determinasi (r^2_{xly}) sebesar 0,245 dan $t_{hitung} = 5,864$ lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,661.

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh Ririn Fatmawati (2012) semakin menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang, Motivasi Belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut M. Dalyono Motivasi diartikan sebagai daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar (M.Dalyono, 2009:55). Siswa yang mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi akan giat berusaha, tampak gigih dan pantang menyerah dalam belajar Akuntansi, sehingga Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang dicapai akan tinggi. Sebaliknya, apabila siswa tidak mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi, maka akan dapat mengakibatkan Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang yang dicapainya rendah. Dengan demikian, semakin tinggi Motivasi Belajar yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang yang dicapainya.

Berdasarkan data hasil penelitian diketahui bahwa Motivasi Belajar yang dimiliki siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten sebanyak 8 siswa atau 7,41% memiliki Motivasi Belajar dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 39 siswa atau 36,8% memiliki Motivasi Belajar dalam kategori tinggi, sebanyak 59 siswa atau 54,63% memiliki Motivasi Belajar dalam kategori sedang dan sebanyak 2 siswa atau 1,85% memiliki Motivasi Belajar dalam kategori rendah. Untuk mencapai Prestasi

Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang yang tinggi, siswa dituntut mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi. Hal ini dikarenakan KKM yang diterapkan tinggi yaitu 80. Setelah diketahui dan telah teruji hipotesis penelitian, maka diharapkan Motivasi Belajar perlu diperhatikan agar Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang dapat tercapai, semakin tinggi Motivasi Belajar yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang dicapainya. Siswa yang mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi akan giat berusaha, tampak gigih dan pantang menyerah dalam belajar Akuntansi khususnya pada mata diklat Akuntansi Perusahaan Dagang.

2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 16.0 for windows* diperoleh persamaan regresi $Y = 60,250 + 0,456X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,456 yang berarti jika nilai Disiplin Belajar naik 1 satuan maka Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang naik sebesar 0,456 poin. Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menghasilkan koefisien determinasi (r^2) 0,384, hal ini berarti bahwa Disiplin Belajar mampu mempengaruhi 38,4% perubahan pada Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang. Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh harga t_{hitung} yang dihasilkan 8,125 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,984 yang berarti pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang signifikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Berdasarkan teori yang telah dikemukakan, Disiplin Belajar merupakan kesadaran dan kesediaan yang dimiliki seseorang untuk menaati segala aturan yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis yang bertujuan untuk mengadakan perubahan dalam diri individu tersebut mulai dari perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya. Apabila seorang siswa sudah memiliki kesadaran untuk menaati segala aturan yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis, maka hal ini akan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang yang akan semakin meningkat karena seorang siswa akan belajar dengan lebih baik. Teori tersebut semakin memperkuat penelitian ini, yaitu Disiplin Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten tahun ajaran 2014/2015.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Singgih Tego Saputro dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” tahun 2012. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, dengan koefisien

korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,587; koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,345; $t_{hitung} 7,780 > t_{tabel} 1,660$ dengan taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh Singgih Tego Saputra (2012) semakin menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Siswa yang mempunyai Disiplin Belajar yang tinggi akan tepat waktu masuk kelas, mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, tidak menyontek pekerjaan temannya saat ulangan dan tidak mengganggu temannya saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, sehingga Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang yang dicapai akan tinggi. Sebaliknya, apabila siswa tidak mempunyai Disiplin Belajar yang tinggi, maka akan dapat mengakibatkan Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang yang dicapainya rendah. Dengan demikian, semakin tinggi Disiplin Belajar yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang yang dicapainya.

Berdasarkan data hasil penelitian diketahui bahwa Disiplin Belajar yang dimiliki siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten sebanyak 37 siswa atau 34,26% memiliki Disiplin Belajar dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 64 siswa atau 59,26% memiliki Disiplin Belajar dalam kategori tinggi dan sebanyak 7 siswa atau 6,48%, masih memiliki Disiplin Belajar dalam kategori sedang. Untuk mencapai Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang yang tinggi, siswa dituntut mempunyai Disiplin Belajar yang tinggi. Hal ini dikarenakan KKM

yang diterapkan tinggi yaitu 80. Setelah diketahui dan telah teruji hipotesis penelitian, maka diharapkan Disiplin Belajar perlu diperhatikan agar Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang dapat tercapai, semakin tinggi Disiplin Belajar yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang yang dicapainya. Siswa yang mempunyai Disiplin Belajar yang tinggi akan tepat waktu saat masuk kelas, mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, tidak menyontek pekerjaan temannya saat ulangan dan tidak mengganggu temannya saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

3. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 16.0 for windows* diperoleh persamaan regresi $Y = 62,424 + 0,448X_3$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,448 yang berarti jika nilai Lingkungan Sekolah naik 1 satuan maka Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang naik sebesar 0,448 poin. Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menghasilkan koefisien determinasi (r^2) 0,296, hal ini berarti bahwa Lingkungan Sekolah mampu mempengaruhi 29,6% perubahan pada Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang. Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh harga t_{hitung} yang dihasilkan 6,669 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,984 yang berarti pengaruh Lingkungan Sekolah

terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang signifikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Berdasarkan teori yang telah dikemukakan, Lingkungan Sekolah adalah kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan/atau pelatihan dalam rangka membantu para siswa agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal, baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, sosial, maupun fisik-motoriknya. Lingkungan Sekolah yang baik dapat ditunjukkan dengan fasilitas pendukung pembelajaran yang sudah lengkap dan buku pelajaran yang sudah disediakan dari pihak sekolah. Apabila Lingkungan Sekolah dapat mendukung proses pembelajaran siswa, tentunya siswa akan dapat belajar dengan lebih baik dan hal ini mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang yang akan semakin meningkat pula. Teori tersebut semakin memperkuat penelitian ini, yaitu Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikansi terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten tahun ajaran 2014/2015.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Susanti tahun 2012 tentang “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Gandekan Bantul Tahun Ajaran 2011/2012” menunjukkan bahwa

terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Gandekan Bantul Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi r_{xly} sebesar 0,257 dan koefisien determinasi r^2_{xly} sebesar 0,066, harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $2,556 > 1,986$ dengan $N=94$.

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh Indah Susanti (2012) semakin menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Lingkungan Sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi siswa dengan siswa, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, fasilitas/alat pelajaran dan waktu sekolah. Siswa yang mempunyai Lingkungan Sekolah yang baik akan merasa nyaman melakukan kegiatan pembelajaran dengan fasilitas yang memadai dan dapat belajar dengan lebih maksimal karena buku panduan yang dibutuhkan sudah lengkap. Lingkungan Sekolah yang baik akan membantu siswa dalam mencapai Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang yang tinggi, sebaliknya apabila siswa tidak memiliki Lingkungan Sekolah yang baik, maka akan dapat mengakibatkan Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang yang dicapainya rendah. Dengan demikian, semakin baik Lingkungan Sekolah maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang yang dicapai siswa.

Berdasarkan data hasil penelitian diketahui bahwa Lingkungan Sekolah siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten

sebanyak 13 siswa atau 12,04% memiliki Lingkungan Sekolah dalam kategori sangat baik, sebanyak 77 siswa atau 71,30% memiliki Lingkungan Sekolah dalam kategori baik dan sebanyak 18 siswa atau 16,67%, memiliki Lingkungan Sekolah dalam kategori cukup. Untuk mencapai Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang yang tinggi, siswa dituntut mempunyai Lingkungan Sekolah yang sangat baik. Hal ini dikarenakan KKM yang diterapkan tinggi yaitu 80. Setelah diketahui dan telah teruji hipotesis penelitian, maka diharapkan Lingkungan Sekolah perlu diperhatikan agar Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang dapat tercapai, semakin baik Lingkungan Sekolah yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang yang dicapainya. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan Lingkungan Sekolah antara lain melengkapi fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran dan melengkapi buku panduan siswa agar siswa dapat belajar lebih baik.

4. Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 16.0 for windows* diperoleh harga $R_{y1,2,3}$ sebesar 0,712 dan harga koefisien determinasi $Adjusted R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,492 yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan

Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK N 1 Klaten tahun ajaran 2014/2015. Setelah dilakukan uji diperoleh F_{hitung} sebesar 35,556 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,696. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , sehingga pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang adalah signifikan. Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten tahun ajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga koefisien variabel Motivasi Belajar sebesar 0,142, harga koefisien variabel Disiplin Belajar sebesar 0,268 dan harga koefisien variabel Lingkungan Sekolah sebesar 0,219 serta bilangan konstanta sebesar 52,424 sehingga model regresi yang terbentuk adalah $Y = 52,424 + 0,142X_1 + 0,268X_2 + 0,219X_3$. Persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien variabel X_1 sebesar 0,142 yang berarti apabila Motivasi Belajar ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang akan meningkat sebesar 0,142 satuan dengan asumsi Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah tetap. Nilai koefisien variabel X_2 sebesar 0,268 yang berarti apabila Disiplin Belajar ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi

Perusahaan Dagang akan meningkat sebesar 0,268 satuan dengan asumsi Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah tetap. Nilai koefisien variabel X_3 sebesar 0,219 yang berarti apabila Lingkungan Sekolah ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang akan meningkat sebesar 0,219 satuan dengan asumsi Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar tetap. Dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang.

Nilai sumbangan relatif variabel Motivasi Belajar sebesar 27,1% , variabel Disiplin Belajar sebesar 44,5% dan variabel Lingkungan Sekolah sebesar 28,5%. Secara bersama-sama variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah memberikan sumbangan efektif sebesar 50,6% terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang, sedangkan sebesar 40,4% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2013: 54) diketahui bahwa Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal), sedangkan Lingkungan Sekolah merupakan faktor yang ada di luar siswa (eksternal). Motivasi Belajar yang tinggi akan membuat siswa

senang, giat dan tekun belajar khususnya pada mata diklat Akuntansi Perusahaan Dagang sehingga Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang yang dicapai menjadi tinggi. Begitu pula dengan faktor Disiplin Belajar yang tinggi akan membuat siswa tepat waktu saat masuk kelas, mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan tidak mengganggu temannya saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Semakin tinggi Disiplin Belajar siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang yang dicapai siswa. Demikian pula dengan faktor Lingkungan Sekolah yang baik akan meningkatkan semangat belajar siswa sehingga khususnya Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang yang dicapai siswa menjadi tinggi. Teori tersebut semakin memperkuat penelitian ini bahwa Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten tahun ajaran 2014/2015.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ririn Fatmawati (2012), Singgih Tego Saputro (2012) dan Indah Susanti 2012. Dari penelitian yang dilakukan oleh Ririn Fatmawati (2012) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten tahun ajaran 2011/2012 . Pengaruh positif $r(x1y)$: 0,495 dan $r^2(x1y)$: 0,245, sedangkan pengaruh

signifikan thitung 5,864 lebih besar dari ttabel 1,661. Penelitian yang dilakukan oleh Singgih Tego Saputro (2012) diperoleh hasil sebagai berikut, terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, dengan r_{x1y} sebesar 0,587 dan r_{2x1y} sebesar 0,345. Sedangkan pengaruh signifikan dinyatakan dengan thitung 7,780 lebih besar dari ttabel 1,660. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Susanti (2012) yang menghasilkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS MAN Gandekan Bantul tahun ajaran 2011/2012. Hal ini ditunjukkan dengan harga r_{x1y} sebesar 0,257 dan r_{2x1y} sebesar 0,066. Sedangkan pengaruh signifikansi dinyatakan dengan harga thitung > ttabel yaitu $2,556 > 1,986$.

Berdasarkan ketiga hasil penelitian tersebut maka semakin menguatkan penelitian sekarang bahwa Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang. Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah merupakan faktor penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Motivasi Belajar dan Disiplin yang tinggi serta didukung dengan Lingkungan Sekolah yang sangat baik pula akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan demikian dapat dikatakan semakin tinggi Motivasi Belajar dan Disiplin

Belajar serta semakin baik Lingkungan Sekolah maka akan semakin tinggi Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang.

Berdasarkan data penelitian diketahui bahwa masih ada 2 siswa atau 1,85% yang mempunyai Motivasi Belajar rendah, 7 siswa atau 64,8% masih mempunyai Disiplin Belajar yang sedang dan 18 siswa atau 16,67% masih berada pada Lingkungan Sekolah yang cukup. Setelah diketahui dan telah teruji hipotesis penelitian, maka diharapkan Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah perlu diperhatikan dan ditingkatkan agar Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang siswa yang dicapai semakin tinggi. Oleh karena itu, selain dari dalam diri siswa perlu meningkatkan Motivasi Belajar dan Disiplin Belajarnya, sekolah juga harus memperhatikan lingkungan dalam proses belajar mengajar siswa sehingga Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang siswa yang dicapai semakin tinggi.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Meskipun variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh, dan memiliki sumbangan sebesar 13,7% untuk variabel Motivasi Belajar, 22,5% untuk variabel Disiplin Belajar dan 14,4% untuk variabel Lingkungan Sekolah, tetapi masih ada 40,4% faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa tiga variabel yang diteliti belum

dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.

2. Variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah menggunakan angket dalam pengumpulan data, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menunjukkan kenyataan yang sesungguhnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten tahun ajaran 2014/2015, dengan $r_{x1y} = 0,526$; $r^2_{x1y} = 0,276$; dan $t_{hitung} = 6,361$ lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,984. Hal ini berarti semakin tinggi Motivasi Belajar semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten tahun ajaran 2014/2015, dengan $r_{x2y} = 0,619$; $r^2_{x2y} = 0,384$; dan $t_{hitung} = 8,125$ lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,984. Hal ini berarti semakin tinggi Disiplin Belajar semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten tahun ajaran 2014/2015, dengan $r_{x3y} = 0,544$; $r^2_{x3y} = 0,296$; dan $t_{hitung} = 6,669$ lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,984. Hal ini berarti semakin baik Lingkungan Sekolah semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten tahun ajaran 2014/2015, dengan $R_{y(1,2,3)} = 0,712$; $R^2_{y(1,2,3)} = 0,506$; dan $F_{hitung} = 35,556$ lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,696. Hal ini berarti semakin tinggi Motivasi Belajar, semakin tinggi Disiplin Belajar dan semakin baik Lingkungan Sekolah maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Sumbangan Relatif dari variabel Motivasi Belajar sebesar 27,1%, Disiplin Belajar sebesar 44,5% dan Lingkungan Sekolah sebesar 28,5% Sumbangan Efektif (SE) yang diberikan ketiga variabel terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang sebesar 50,6% dimana SE dari Motivasi Belajar sebesar 13,7% Disiplin Belajar sebesar 22,5% dan Lingkungan Sekolah sebesar 14,4%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Telah teruji bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar maka akan semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa. Hal-hal yang perlu diperhatikan siswa antara lain secara sadar siswa meningkatkan frekuensi belajarnya dan membiasakan diri untuk berlatih soal-soal, belajar

secara teratur dan sungguh-sungguh. Motivasi Belajar tersebut perlu ditingkatkan sehingga Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang menjadi lebih tinggi.

2. Telah teruji bahwa Disiplin Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Disiplin Belajar maka akan semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa. Hal-hal yang perlu diperhatikan siswa antara lain secara sadar siswa membiasakan diri untuk selalu tepat waktu saat masuk kelas, mengumpulkan tugas sesuai waktu yang telah ditetapkan dan tidak mengganggu temannya saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Disiplin Belajar tersebut perlu ditingkatkan sehingga Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang menjadi lebih tinggi.
3. Telah teruji bahwa Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Lingkungan Sekolah maka akan semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sekolah haruslah bisa menambah fasilitas yang dapat mendukung kegiatan belajar siswa, sehingga siswa merasa lebih nyaman dan mudah menerima materi, selain itu sekolah juga hendaknya menambah buku-buku Akuntansi yang diperlukan siswa sehingga siswa dapat belajar dengan lebih baik. Lingkungan Sekolah

tersebut perlu ditingkatkan sehingga Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang menjadi lebih tinggi.

4. Telah teruji bahwa Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar, semakin tinggi Disiplin Belajar dan semakin baik Lingkungan Sekolah, maka akan semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa. Diharapkan bukan hanya dari siswa sendiri yang meningkatkan Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar tetapi sekolah juga harus mendukung dengan menciptakan Lingkungan Sekolah yang baik agar Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang menjadi lebih tinggi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

a. Motivasi Belajar

Berdasarkan skor terendah data hasil penelitian yang telah diolah terkait dengan Motivasi Belajar siswa yaitu siswa tidak membaca materi Akuntansi secara mandiri sebelum materi tersebut disampaikan guru di kelas. Hal ini dapat menjadi faktor rendahnya Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang, sehingga guru sebagai

faktor eksternal dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih senang membaca materi Akuntansi secara mandiri, agar dapat meningkatkan Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang siswa.

b. Disiplin Belajar

Berdasarkan skor terendah data hasil penelitian yang telah diolah terkait dengan Disiplin Belajar siswa yaitu mengajak teman bicara saat pelajaran berlangsung, hal ini dapat mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar, sehingga Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi menjadi rendah. Pihak guru sebagai faktor eksternal diharapkan dapat mengingatkan siswa agar tidak saling mengganggu saat proses pembelajaran berlangsung agar setiap siswa dapat belajar dengan maksimal, sehingga Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang dapat tercapai secara optimal.

2. Bagi Sekolah

Berdasarkan skor data hasil penelitian yang telah diolah yaitu terkait dengan buku paket atau buku pendukung yang belum lengkap, pihak sekolah juga sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang diharapkan dapat memberikan dukungan untuk kelancaran belajar siswa berupa penambahan referensi buku-buku Akuntansi sehingga Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Al.Haryono Jusup. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Andri Hakim, dkk. (2008). *Akuntansi Teks Utama SMA 2*. Jakarta Timur: PT. Widya Utama
- Anwar Sanusi. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba
- Dimiyati Mudjono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hendy Somantri. (2010). *Akuntansi SMK Seri A*. Bandung: CV. Armico
- Indah Susanti. (2012). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Gandekan Bantul Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Malayu Hasibuan. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moenir. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- M. Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muh. Takdir Ilahi. (2012). *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Baru Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Ngalim Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. (2008). *Proses Belajar & Mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara
- Ririn Fatmawati. (2012). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta

- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Singgih Tego Saputro. (2012). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Ando Offset
- Syamsu Yusuf. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Tu'u Tulus. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
ANGKET UJI COBA PENELITIAN

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Kepada Yth,
Siswa-siswi Kelas XI Ak
SMK Negeri 1 Klaten

Assalamu'alaikum wr.wb

Kepada adik-adik yang saya banggakan, melalui surat ini perkenalkan:

Nama : Afida Salsabila
NIM : 11403244042
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Lembaga : Fakultas Ekonomi-UNY

Disela-sela kegiatan sekolah, saya mengharap keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar untuk mengisi angket yang disusun dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul:

“Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015”

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan adik-adik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket ini dengan jujur.

Atas perhatian adik-adik, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, Februarui 2015

Peneliti

Afida Salsabila

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Petunjuk Pengisian:

1. Tulis identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban.
3. Jawablah dengan memberikan tanda silang (x) atau centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Alternatif Jawaban : S : Selalu

SS : Sangat Setuju

SR : Sering

S : Setuju

KK : Kadang-Kadang

TS : Tidak Setuju

TP : Tidak Pernah

STS : Sangat Tidak Setuju

Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	S	SR	KK	TP
1.	Saya suka menunda mengerjakan tugas Akuntansi yang diberikan guru.				
2.	Saya berusaha mengerjakan soal-soal yang diberikan guru sampai saya bisa.				
3.	Saya mengumpulkan tugas Akuntansi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.				
4.	Saya bertanya kepada guru tentang materi Akuntansi yang belum saya pahami.				
5.	Saat saya mengalami kesulitan dalam belajar Akuntansi maka saya selalu mencari referensi lain dan bertanya kepada orang yang lebih tahu.				
6.	Saya tidak menyerah untuk mengerjakan soal latihan Akuntansi sampai saya bisa.				
7.	Saat di rumah saya mengulang kembali materi yang diberikan oleh guru di dekolah.				

No	Pernyataan	S	SR	KK	TP
8.	Saya merasa bosan jika membaca buku Akuntansi.				
9.	Saya mencari informasi yang berkaitan dengan materi Akuntansi melalui internet atau buku.				
10.	Setiap ada tugas Akuntansi saya selalu berusaha untuk mengerjakan sendiri.				
11.	Saya tidak menyontek pekerjaan teman saat ulangan Akuntansi.				
12.	Saya tidak meminta bantuan teman untuk mengerjakan tugas Akuntansi karena saya mengerjakan sendiri.				
13.	Jika pendapat saya benar dan banyak teori yang mendukung maka saya akan mempertahankannya.				
14.	Saya tidak yakin dengan hasil jawaban yang saya kerjakan sendiri apabila jawabannya berbeda dengan teman saya yang lain.				
15.	Saya mendiskusikan dengan teman-teman tentang materi yang belum saya pahami.				
16.	Saya senang mencari soal-soal latihan Akuntansi dan saya coba mengerjakannya.				
17.	Saya suka berlomba dengan teman saya dalam mengerjakan soal Akuntansi.				
18.	Saya membaca materi Akuntansi secara mandiri sebelum materi tersebut disampaikan guru di kelas.				
19.	Saya tidak mencoba mengerjakan soal-soal Akuntansi yang materinya belum disampaikan di sekolah.				
20.	Setelah lulus nanti saya ingin langsung bekerja sesuai dengan bidang yang saya ambil.				

Angket Disiplin Belajar

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya datang terlambat ke sekolah.				
2.	Saya tidak pernah datang terlambat ke kelas saat pelajaran dimulai.				
3.	Ketika jam istirahat sudah berakhir saya langsung kembali ke kelas walaupun guru belum datang.				
4.	Apabila malas ikut pelajaran, saya memilih untuk meninggalkan kelas.				
5.	Saya meninggalkan sekolah sebelum jam sekolah berakhir.				
6.	Saya tidak suka membolos ketika pelajaran produktif akuntansi.				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
7.	Tugas yang diberikan oleh guru saya kerjakan dan kumpulkan sesuai waktu yang ditentukan.				
8..	Saya tidak mengumpulkan tugas dari guru.				
9.	Saya mematuhi semua peraturan yang berlaku di sekolah.				
10.	Saya senang bermain HP saat pelajaran sedang berlangsung.				
11.	Pada waktu libur saya tidak menyempatkan waktu untuk belajar.				
12.	Saya belajar setiap malam walaupun besok tidak ada ujian.				
13.	Saya belajar hanya saat ada ulangan.				
14.	Saya mengerjakan tugas Akuntansi sendiri tanpa bantuan teman.				
15.	Saya akan menyuruh orang lain untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
16.	Bila ada tugas kelompok, saya akan mengandalkan teman-teman untuk mengerjakannya.				
17.	Saat guru menanyakan tentang tugas yang belum saya kerjakan, saya berani bilang jujur.				
18.	Bila saya bosan mengikuti pelajaran, saya akan pura-pura sakit agar diberi izin beristirahat di UKS.				
19.	Saya mengatakan sudah paham terhadap penjelasan guru padahal saya belum paham.				
20.	Saya berusaha tidak mengajak teman bicara saat pelajaran berlangsung agar tidak mengganggu.				
21.	Saya menyontek pekerjaan teman saat ulangan.				
22.	Saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan pelajaran.				

Angket Lingkungan Sekolah

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak menyukai pelajaran Akuntansi karena metode mengajar guru tidak sesuai dengan yang saya harapkan.				
2.	Metode mengajar guru yang baik akan membuat saya lebih giat belajar.				
3.	Saya tetap menyukai pelajaran Akuntansi walaupun metode mengajarnya tidak menarik.				
4.	Saya lebih menyukai Kurikulum KTSP dimana murid hanya mendengarkan penjelasan dari guru.				
5.	Guru sudah menerapkan Kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran Akuntansi.				
6.	Guru berinteraksi dengan baik dan menyenangkan kepada siswa saat pembelajaran Akuntansi				
7.	Saya nyaman bercerita tentang masalah yang sedang saya hadapi kepada guru BP tanpa ada rasa takut.				
8.	Saya mengenal sebagian besar guru di sekolah walaupun guru tersebut tidak mengajar kelas saya.				
9.	Saya berteman dengan siapa saja tanpa memandang status.				
10.	Saya tidak acuh tak acuh terhadap teman saya yang sedang kesusahan.				
11.	Saya tidak mengingatkan apabila ada teman saya yang melanggar peraturan.				
12.	Guru memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran tepat waktu				
13.	Karyawan sekolah belum bekerja dan memberikan pelayanan yang maksimal.				
14.	Petugas TU sudah memberikan pelayanan yang baik terhadap murid.				
15.	Saya masih harus membeli buku paket atau pendukung karena buku pakwt yang diberikan belum lengkap.				
16.	Sekolah saya menyediakan sarana pendukung pembelajaran Akuntansi di kelas seperti papan tulis, penggaris, spidol, penghapus.				
17.	Kelas saya sudah dilengkapi dengan fasilitas seperti LCD dan kipas angin untuk mendukung lancarnya pembelajaran.				
18.	Saya sangat bersemangat mengikuti pelajaran saat pagi hari karena kondisi tubuh masih dalam keadaan <i>fresh</i> .				

19.	Saya sering mengantuk saat mengikuti pelajaran di siang hari.				
20.	Pelajaran Akuntansi banyak ditempatkan di jadwal pagi.				

Angket Motivasi Belajar

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	64
2	3	4	4	4	2	2	2	3	3	2	4	2	3	4	4	1	1	1	1	4	54
3	2	4	2	3	3	4	2	1	2	4	2	2	3	3	3	1	4	1	2	2	50
4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	66
5	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	1	4	3	3	2	3	2	1	4	52
6	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	1	2	3	2	49
7	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	46
8	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	1	59
9	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	55
10	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	1	4	3	4	2	4	2	3	1	58
11	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	1	48
12	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	1	51
13	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	1	47
14	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	1	2	2	4	50
15	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	2	3	4	68
16	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	55
17	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	1	50
18	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	52
19	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	56
20	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	55
21	4	4	4	3	4	4	3	1	4	3	4	2	4	1	4	2	1	2	4	4	62
22	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	54

23	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	4	57
24	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	73
25	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	1	1	4	3	4	2	2	2	2	4	55
26	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	66
27	2	4	2	2	3	2	2	2	4	2	1	2	2	3	3	2	1	2	4	3	48
28	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	68
29	3	4	3	4	2	4	2	2	2	4	3	3	4	3	4	1	4	2	4	4	62
30	3	2	3	1	2	2	1	2	2	2	4	2	4	2	4	2	3	1	2	4	48
31	3	4	4	2	4	3	3	3	2	4	2	2	4	3	4	3	4	2	3	1	60
32	2	2	2	2	4	4	3	1	2	3	4	4	4	1	4	2	1	2	1	4	52
33	2	3	4	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	4	4	1	2	2	1	4	51
34	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	3	1	50
35	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	1	1	2	3	45
36	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	3	45
37	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	63
38	2	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	1	4	2	3	2	2	2	3	4	56
39	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	1	2	2	4	53
40	2	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	2	3	2	2	4	62
Σ	119	125	132	110	129	125	95	106	104	112	103	86	138	117	133	87	88	85	109	112	2215

Angket Disiplin Belajar

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Total
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	4	79
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	81
3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	1	3	2	4	4	4	4	3	1	3	3	59
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	78
5	4	1	2	4	4	1	2	4	3	3	2	2	2	1	4	4	3	4	3	2	3	3	61
6	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	4	4	2	4	3	1	3	3	67
7	4	1	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	2	4	3	2	3	4	70
8	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	79
9	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	4	3	2	3	3	72
10	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	78
11	4	1	2	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	2	4	4	3	4	3	2	3	3	69
12	4	2	2	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	69
13	4	4	2	4	4	1	3	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	71
14	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	1	2	3	3	63
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	79
16	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	72
17	4	4	2	4	4	1	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	66
18	4	4	2	4	4	1	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	65
19	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	75
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	75
21	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	74
22	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	73

23	4	1	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	73
24	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	80
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	4	79
26	4	3	3	4	4	1	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	75
27	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	2	4	3	2	4	3	69
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	80
29	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	76
30	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	76
31	4	1	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	78
32	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	3	1	1	3	4	4	4	4	2	4	3	3	71
33	4	2	2	4	4	1	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	71
34	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	1	4	4	4	4	3	2	4	2	68
35	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	1	3	4	75
36	4	1	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	1	3	4	3	4	3	2	3	3	68
37	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	78
38	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	1	4	4	4	4	3	2	3	3	68
39	3	1	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	2	4	4	3	4	2	4	3	3	70
40	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	76
Σ	157	105	115	159	158	133	133	155	145	138	117	101	119	80	156	156	130	157	122	106	130	134	2906

Angket Lingkungan Sekolah

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	69
2	3	4	2	3	3	3	2	3	4	1	4	2	2	3	3	3	3	4	2	1	55
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	2	2	3	2	3	3	2	1	1	49
4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	64
5	3	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	1	4	4	4	2	4	63
6	4	4	4	2	3	4	2	4	4	1	4	3	3	2	2	4	4	3	1	4	62
7	4	3	3	2	3	3	3	3	2	1	1	3	2	3	2	4	4	4	3	4	57
8	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	1	3	3	3	3	3	57
9	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	1	4	4	4	2	4	68
10	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	57
11	3	4	3	4	4	3	1	2	4	1	1	2	2	2	4	4	3	4	2	2	55
12	3	4	3	1	3	3	2	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	54
13	3	4	3	2	3	3	1	2	4	4	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	52
14	3	4	3	4	4	4	1	2	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	1	2	59
15	4	4	3	2	1	2	1	3	4	4	4	2	2	1	1	4	4	4	2	1	53
16	4	4	3	2	2	4	2	3	4	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	2	61
17	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	53
18	3	4	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	52
19	3	4	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	63
20	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	57
21	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	59
22	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	4	2	4	2	2	56

23	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	57
24	3	4	3	1	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	67
25	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	58
26	4	3	2	2	4	3	3	3	4	1	4	3	3	4	2	4	2	4	2	3	60
27	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	54
28	4	4	3	2	4	4	3	4	3	1	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	67
29	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	4	62
30	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	71
31	3	4	3	2	4	4	2	3	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	65
32	2	4	2	3	3	4	1	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	59
33	2	4	3	4	2	4	2	4	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	1	3	61
34	3	4	3	2	2	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	1	3	60
35	4	4	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	2	62
36	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	61
37	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	66
38	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	2	4	65
39	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	2	4	64
40	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	62
Σ	131	152	118	91	124	133	96	121	149	104	125	117	101	118	98	145	130	141	89	113	2396

LAMPIRAN 2
HASIL UJI VALIDITAS DAN
RELIABILITAS

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Angket Motivasi Belajar

Butir Angket	Butir				Keterangan
	Pearson Correlation	Sigg. (2-tailed)	r _{tabel}	N	
1	.414"	.008	0,320	40	Valid
2	.646"	.000	0,320	40	Valid
3	.506"	.001	0,320	40	Valid
4	.594"	.000	0,320	40	Valid
5	.390'	.013	0,320	40	Valid
6	.581"	.000	0,320	40	Valid
7	.558"	.000	0,320	40	Valid
8	.332'	.036	0,320	40	Valid
9	.314'	.049	0,320	40	Valid
10	.717"	.000	0,320	40	Valid
11	.415"	.008	0,320	40	Valid
12	.340'	.032	0,320	40	Valid
13	.479"	.002	0,320	40	Valid
14	.134	.410	0,320	40	Tdk Valid
15	.326'	.040	0,320	40	Valid
16	.630"	.000	0,320	40	Valid
17	.561"	.000	0,320	40	Valid
18	.493"	.001	0,320	40	Valid
19	.421"	.007	0,320	40	Valid
20	.235	.145	0,320	40	Tdk Valid

' Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed)

" Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,818	18

Angket Disiplin Belajar

Butir Angket	Butir				Keterangan
	Pearson Ceorrelation	Sigg. (2-tailed)	r _{tabel}	N	
1	.414"	.008	0,320	40	Valid
2	.646"	.000	0,320	40	Valid
3	.506"	.001	0,320	40	Valid
4	.594"	.000	0,320	40	Valid
5	.390'	.013	0,320	40	Valid
6	.581"	.000	0,320	40	Valid
7	.558"	.000	0,320	40	Valid
8	.332'	.036	0,320	40	Valid
9	.314'	.049	0,320	40	Valid
10	.717"	.000	0,320	40	Valid
11	.415"	.008	0,320	40	Valid
12	.340'	.032	0,320	40	Valid
13	.479"	.002	0,320	40	Valid
14	.134	.410	0,320	40	Tdk Valid
15	.326'	.040	0,320	40	Valid
16	.630"	.000	0,320	40	Valid
17	.561"	.000	0,320	40	Valid
18	.493"	.001	0,320	40	Valid
19	.421"	.007	0,320	40	Valid
20	.235	.145	0,320	40	Tdk Valid

' Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed)

" Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,810	16

Angket Lingkungan Sekolah

Butir Angket	Butir				Keterangan
	Pearson Ceorrelation	Sigg. (2-tailed)	r _{tabel}	N	
1	.353"	.026	0,320	40	Valid
2	.570"	.000	0,320	40	Valid
3	.170	.294	0,320	40	Tdk Valid
4	-.161	.321	0,320	40	Tdk Valid
5	.473"	.002	0,320	40	Valid
6	.490"	.001	0,320	40	Valid
7	.626"	.000	0,320	40	Valid
8	.578"	.000	0,320	40	Valid
9	.241	.134	0,320	40	Tdk Valid
10	.324'	.041	0,320	40	Valid
11	.479"	.002	0,320	40	Valid
12	.561"	.000	0,320	40	Valid
13	.503"	.001	0,320	40	Valid
14	.400'	.011	0,320	40	Valid
15	.626	.000	0,320	40	Valid
16	.570"	.000	0,320	40	Valid
17	.473"	.002	0,320	40	Valid
18	.513"	.001	0,320	40	Valid
19	.287	.072	0,320	40	Tdk Valid
20	.731"	.000	0,320	40	Valid

' Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed)

" Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,685	16

LAMPIRAN 3
ANGKET PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth,
Siswa-siswi Kelas XI Ak
SMK Negeri 1 Klaten

Assalamu'alaikum wr.wb

Kepada adik-adik yang saya banggakan, melalui surat ini perkenalkan:

Nama : Afida Salsabila
NIM : 11403244042
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Lembaga : Fakultas Ekonomi-UNY

Disela-sela kegiatan sekolah, saya mengharap keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar untuk mengisi angket yang disusun dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul:

“Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015”

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan adik-adik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket ini dengan jujur.

Atas perhatian adik-adik, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, Februarui 2015

Peneliti

Afida Salsabila

Petunjuk Pengisian:

1. Tulis identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban.
3. Jawablah dengan memberikan tanda silang (x) atau centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Alternatif Jawaban : S : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	S	SR	KK	TP
1.	Saya suka menunda mengerjakan tugas Akuntansi yang diberikan guru.				
2.	Saya berusaha mengerjakan soal-soal yang diberikan guru sampai saya bisa.				
3.	Saya mengumpulkan tugas Akuntansi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.				
4.	Saya bertanya kepada guru tentang materi Akuntansi yang belum saya pahami.				
5.	Saat saya mengalami kesulitan dalam belajar Akuntansi maka saya selalu mencari referensi lain dan bertanya kepada orang yang lebih tahu.				
6.	Saya tidak menyerah untuk mengerjakan soal latihan Akuntansi sampai saya bisa.				
7.	Saat di rumah saya mengulang kembali materi yang diberikan oleh guru di sekolah.				
8.	Saya merasa bosan jika membaca buku Akuntansi terlalu lama.				
9.	Saya mencari informasi yang berkaitan dengan materi Akuntansi melalui internet atau buku.				

No	Pernyataan	S	SR	KK	TP
10.	Setiap ada tugas Akuntansi saya selalu berusaha untuk mengerjakan sendiri.				
11.	Saya tidak menyontek pekerjaan teman saat ulangan Akuntansi.				
12.	Saya tidak meminta bantuan teman untuk mengerjakan tugas Akuntansi karena saya mengerjakan sendiri.				
13.	Jika pendapat saya benar dan banyak teori yang mendukung maka saya akan mempertahankannya.				
14.	Saya mendiskusikan dengan teman-teman tentang materi yang belum saya pahami.				
15.	Saya senang mencari soal-soal latihan Akuntansi dan saya coba mengerjakannya.				
16.	Saya suka berlomba dengan teman saya dalam mengerjakan soal Akuntansi.				
17.	Saya membaca materi Akuntansi secara mandiri sebelum materi tersebut disampaikan guru di kelas.				
18.	Saya tidak mencoba mengerjakan soal-soal Akuntansi yang materinya belum disampaikan di sekolah.				

Angket Disiplin Belajar

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya tidak pernah datang terlambat ke kelas saat pelajaran dimulai.				
2.	Ketika jam istirahat sudah berakhir saya langsung kembali ke kelas walaupun guru belum datang.				
3.	Apabila malas ikut pelajaran, saya memilih untuk meninggalkan kelas.				
4.	Saya meninggalkan sekolah sebelum jam sekolah berakhir.				
5.	Saya tidak suka membolos ketika pelajaran produktif akuntansi.				
6.	Tugas yang diberikan oleh guru saya kerjakan dan kumpulkan sesuai waktu yang ditentukan.				
7.	Saya mematuhi semua peraturan yang berlaku di sekolah.				
8.	Saya senang bermain HP saat pelajaran sedang berlangsung.				
9.	Pada waktu libur saya tidak menyempatkan waktu untuk belajar.				
10.	Saya belajar setiap malam walaupun besok tidak ada ujian.				
11.	Saya belajar hanya saat ada ulangan				
12.	Saya akan menyuruh orang lain untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
13.	Saat guru menanyakan tentang tugas yang belum saya kerjakan, saya berani bilang jujur.				
14.	Saya berusaha tidak mengajak teman bicara saat pelajaran berlangsung agar tidak mengganggu.				
15.	Saya menyontek pekerjaan teman saat ulangan.				
16.	Saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan pelajaran.				

Angket Lingkungan Sekolah

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak menyukai pelajaran Akuntansi karena metode mengajar guru tidak sesuai dengan yang saya harapkan.				
2.	Metode mengajar guru yang baik akan membuat saya lebih giat belajar.				
3.	Guru sudah menerapkan Kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran Akuntansi.				
4.	Guru berinteraksi dengan baik dan menyenangkan kepada siswa saat pembelajaran Akuntansi.				
5.	Saya nyaman bercerita tentang masalah yang sedang saya hadapi kepada guru BP tanpa ada rasa takut.				
6.	Saya mengenal sebagian besar guru di sekolah walaupun guru tersebut tidak mengajar kelas saya.				
7.	Saya tidak acuh tak acuh terhadap teman saya yang sedang kesusahan.				
8.	Saya tidak mengingatkan apabila ada teman saya yang melanggar peraturan.				
9.	Guru memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran tepat waktu.				
10.	Karyawan sekolah belum bekerja dan memberikan pelayanan yang maksimal.				
11.	Petugas TU sudah memberikan pelayanan yang baik terhadap murid.				
12.	Saya masih harus membeli buku paket atau pendukung karena buku paket yang diberikan belum lengkap.				
13.	Sekolah saya menyediakan sarana pendukung pembelajaran Akuntansi di kelas seperti papan tulis, penggaris, spidol, penghapus.				
14.	Kelas saya sudah dilengkapi dengan fasilitas seperti LCD dan kipas angin untuk mendukung lancarnya pembelajaran.				
15.	Saya sangat bersemangat mengikuti pelajaran saat pagi hari karena kondisi tubuh masih dalam keadaan <i>fresh</i> .				
16.	Pelajaran Akuntansi banyak ditempatkan di jadwal pagi.				

LAMPIRAN 4
TABULASI DATA

No	MOTIVASI BELAJAR																		JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	55
2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	48
3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	1	2	50
4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	51
5	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	4	4	2	2	3	3	49
6	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	4	1	2	2	2	47
7	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	2	4	4	2	3	2	3	54
8	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	3	63
9	3	3	4	3	3	4	2	2	2	4	2	2	4	4	2	1	2	3	50
10	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	1	1	2	44
11	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	39
12	3	4	3	3	4	4	2	1	3	3	4	2	4	4	3	2	4	3	56
13	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	47
14	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	41
15	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	46
16	3	4	2	4	2	4	2	1	2	2	2	2	4	3	1	2	1	4	45
17	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	46
18	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	61
19	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	46
20	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	1	1	1	2	41
21	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	4	2	3	2	2	47
22	3	2	4	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	49
23	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	1	4	50
24	3	4	4	4	4	4	2	1	2	3	4	2	4	4	2	4	2	3	56
25	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	1	2	3	45
26	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	47
27	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	51
28	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	2	4	2	2	4	2	3	57
29	3	2	2	3	4	2	2	1	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	46
30	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	56
31	4	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	48
32	3	4	4	2	2	4	3	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	3	50
33	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	61
34	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	60
35	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	55
36	2	4	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	4	4	2	4	2	3	51
37	3	4	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	49
38	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	44
39	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	3	63

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	JML
40	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	1	4	3	3	4	3	3	54
41	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	52
42	3	2	3	4	3	2	2	1	3	2	2	2	3	3	1	2	1	3	42
43	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	49
44	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	61
45	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	3	63
46	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	41
47	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	42
48	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	43
49	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	2	4	2	2	1	2	3	53
50	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	3	55
51	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	3	63
52	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	66
53	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	41
54	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	2	2	4	4	4	2	2	3	57
55	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	44
56	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	51
57	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	57
58	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	1	2	4	2	1	2	3	40
59	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	68
60	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	2	4	59
61	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	2	4	4	2	3	2	2	55
62	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	57
63	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	57
64	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	63
65	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	2	4	63
66	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	1	2	2	40
67	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	4	40
68	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	2	2	1	2	40
69	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	2	4	4	2	2	2	3	57
70	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	4	2	2	1	3	45
71	3	3	4	2	2	3	2	3	2	4	4	3	4	3	2	1	2	3	50
72	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	51
73	3	2	3	4	3	2	2	1	3	2	2	2	3	3	1	2	1	3	42
74	3	4	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	4	3	2	3	2	2	45
75	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	2	2	4	4	2	4	2	3	54
76	3	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	1	2	2	42
77	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	1	3	2	3	4	3	3	44
78	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	47
79	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	4	54

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	JML
80	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	1	4	4	3	3	3	3	58
81	3	3	4	2	4	2	2	3	2	2	1	2	1	3	2	3	2	4	45
82	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	49
83	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	49
84	3	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	3	49
85	3	2	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	40
86	3	3	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	3	4	2	2	1	3	53
87	3	4	2	4	4	4	2	3	3	3	2	1	4	3	2	2	2	4	52
88	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	48
89	3	4	2	4	4	4	2	3	3	3	2	1	4	3	2	2	2	4	52
90	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	51
91	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	48
92	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	39
93	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	50
94	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	48
95	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	46
96	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	2	4	4	2	3	2	3	54
97	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	2	4	4	2	3	2	3	54
98	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	2	4	4	2	3	2	3	54
99	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	2	4	4	2	3	2	3	54
100	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	49
101	3	3	4	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	1	2	4	41
102	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	48
103	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	41
104	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	4	1	1	1	2	43
105	3	4	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	46
106	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	42
107	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	51
108	3	2	4	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	41
Σ	341	361	348	326	336	333	253	283	275	309	274	228	354	354	237	246	229	319	5406

No	DISIPLIN BELAJAR																JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	54
2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	55
3	4	3	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	52
4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	2	51
5	4	4	4	4	1	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	48
6	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	56
7	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	54
8	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	57
9	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	53
10	4	2	4	4	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	44
11	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	54
12	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	58
13	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	52
14	3	3	4	4	4	2	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	49
15	4	2	4	4	2	2	4	3	3	2	3	4	4	2	4	2	49
16	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	2	3	2	50
17	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	46
18	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	52
19	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	51
20	2	2	4	4	4	2	3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	46
21	4	2	4	4	4	3	3	3	1	3	1	4	3	2	3	3	47
22	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	53
23	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	2	3	3	51
24	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	56
25	1	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	4	3	4	53
26	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	51
27	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	55
28	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	58
29	4	2	4	4	1	2	2	3	3	3	1	4	2	2	3	2	42
30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	59
31	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	55
32	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	52
33	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	53
34	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	4	51
35	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	58
36	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	58
37	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	2	3	2	51
38	1	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	4	4	2	4	2	41
39	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	60

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	JML
40	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	61
41	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	45
42	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	55
43	4	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	4	4	2	3	2	45
44	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	62
45	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	60
46	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	54
47	4	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	49
48	2	2	3	4	1	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	2	43
49	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	57
50	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	3	4	57
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	63
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	62
53	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	43
54	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	52
55	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	54
56	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	54
57	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	52
58	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	40
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	63
60	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	57
61	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	60
62	4	2	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	2	3	3	51
63	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	58
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	63
65	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	56
66	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	57
67	2	2	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	49
68	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	4	2	50
69	4	3	4	4	3	3	3	3	1	2	3	4	3	2	3	2	47
70	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	54
71	4	4	3	4	4	2	4	4	1	2	4	4	4	2	3	4	53
72	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	62
73	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	54
74	2	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	53
75	4	3	4	4	1	3	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	52
76	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	51
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	61
78	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	59
79	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	3	3	4	55

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	JML
80	3	2	4	4	4	2	4	4	3	2	2	4	3	2	3	4	50
81	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3	3	4	3	2	4	3	53
82	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	50
83	4	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	4	4	2	3	2	45
84	4	3	4	4	1	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	52
85	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	52
86	2	2	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	49
87	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	59
88	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	52
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	58
90	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	51
91	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	2	2	3	3	50
92	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	2	4	3	54
93	4	2	4	4	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	44
94	4	3	4	4	1	4	4	4	3	3	3	1	4	3	3	4	52
95	2	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	50
96	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	50
97	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	50
98	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	50
99	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	50
100	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	53
101	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	1	2	3	2	47
102	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	52
103	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	56
104	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	52
105	2	2	4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	4	2	3	3	49
106	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	59
107	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	57
108	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	57
Σ	385	330	422	419	383	340	377	375	315	283	330	421	348	276	355	352	5711

No	LINGKUNGAN SEKOLAH																	PRESTASI BELAJAR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	JML	
1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	49	86
2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	4	2	50	83
3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	55	83
4	3	4	4	3	1	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	49	82
5	3	4	3	4	2	3	3	2	3	1	3	1	4	4	4	3	47	82
6	3	4	3	4	2	2	4	4	3	2	2	3	1	4	4	3	48	81
7	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	57	89
8	4	4	3	3	1	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	54	90
9	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	2	52	88
10	2	3	2	2	3	3	4	3	2	1	2	3	2	3	3	1	39	81
11	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	49	86
12	4	4	3	4	3	3	1	4	3	2	3	3	4	4	4	4	53	89
13	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	55	82
14	2	4	4	3	4	4	3	2	4	2	2	1	4	4	4	3	50	84
15	3	4	4	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	43	83
16	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	50	83
17	3	4	4	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	44	84
18	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	51	89
19	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	57	88
20	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	4	2	45	77
21	3	4	4	3	3	2	4	3	2	2	2	1	4	4	4	2	47	84
22	3	4	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	48	83
23	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	51	88

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	JML	Prestasi Belajar
24	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	55	89
25	3	4	4	4	2	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	1	52	84
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	47	84
27	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	45	81
28	4	4	2	3	2	3	4	3	2	2	2	1	3	4	4	1	44	86
29	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	2	47	77
30	2	3	2	1	4	4	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	43	85
31	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	47	85
32	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	51	84
33	4	4	3	4	3	3	1	4	3	2	3	3	4	4	4	4	53	89
34	3	3	3	3	2	3	4	1	2	2	2	3	3	4	4	2	44	84
35	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	51	88
36	2	4	3	3	3	3	2	3	4	1	4	3	4	4	4	4	51	89
37	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	45	77
38	2	4	2	2	2	4	2	3	1	4	1	2	2	4	3	2	40	76
39	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	57	90
40	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	2	49	85
41	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	41	82
42	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	55	88
43	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	43	81
44	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	54	90
45	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	54	90
46	2	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	43	82
47	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	41	81

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	JML	Prestasi Belajar
48	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	41	81
49	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	45	88
50	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	1	4	4	4	3	50	89
51	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	58	90
52	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	57	90
53	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	48	86
54	3	4	4	4	2	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	51	88
55	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	2	4	2	47	86
56	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	43	86
57	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	2	50	89
58	3	4	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	47	85
59	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	59	90
60	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	52	88
61	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	52	88
62	4	4	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	4	4	4	1	51	89
63	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	3	51	88
64	2	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	52	89
65	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	48	85
66	3	4	4	3	2	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	2	52	83
67	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	42	83
68	2	4	2	2	3	4	4	3	2	1	4	1	4	4	4	2	46	81
69	2	4	2	2	2	4	4	3	3	1	2	2	2	3	4	2	42	82
70	3	3	3	3	2	2	4	3	1	2	2	1	4	4	3	2	42	86
71	4	3	3	2	1	2	3	3	1	2	3	3	4	4	3	2	43	83

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	JML	Prestasi Belajar
72	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	52	88
73	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	50	85
74	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	46	85
75	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	47	84
76	2	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	45	86
77	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	46	85
78	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	50	85
79	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	54	86
80	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	50	83
81	3	4	4	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	2	46	83
82	2	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	47	82
83	2	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	47	81
84	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	51	83
85	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	53	85
86	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	50	84
87	4	4	3	4	3	3	1	4	3	2	3	3	4	4	4	4	53	86
88	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	56	85
89	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	51	86
90	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	49	84
91	4	4	3	4	3	3	1	4	3	2	3	3	4	4	4	4	53	82
92	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	57	83
93	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	48	81
94	2	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	45	83
95	2	3	3	3	2	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	47	84

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	JML	Prestasi Belajar
96	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	51	85
97	3	3	2	3	3	3	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	45	85
98	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	51	86
99	3	4	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	47	85
100	2	4	3	4	2	4	2	4	4	3	3	1	4	4	4	3	51	86
101	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	48	84
102	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	47	84
103	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	47	83
104	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	57	82
105	2	3	2	2	3	3	4	3	2	1	2	3	2	3	3	1	39	81
106	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	49	84
107	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	51	86
108	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	50	84
Σ	328	404	339	343	287	324	326	353	301	262	308	261	378	389	388	299	5290	9113

LAMPIRAN 5
DISTRIBUSI FREKUENSI
&
KECENDERUNGAN

Untuk menentukan distribusi frekuensi Motivasi Belajar dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 108 \\
 &= 1 + 6,710 \\
 &= 7,710 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

2. Menentukan rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\
 &= 68 - 39 \\
 &= 29
 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval (P)} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\
 &= 29 : 8 \\
 &= 3,6
 \end{aligned}$$

Untuk menyusun Kategorisasi Kecenderungan Motivasi Belajar langkah-langkahnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah butir} &= 18 & M &= \frac{1}{2} (72 + 18) = 45 \\ \text{Penskoran} &= 1 - 4 & SD &= \frac{1}{6} (72 - 18) = 9 \\ X_{\max} i &= 4 \times 18 = 72 \\ X_{\min} i &= 1 \times 18 = 18 \end{aligned}$$

Dari perhitungan kriteria di atas maka dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sangat Tinggi} &= X \geq M + 1,8 SD \\ &= X \geq 45 + 1,8 \times 9 \\ &= X \geq 61,20 \\ \text{Tinggi} &= M + 0,6 SD \leq X < M + 1,8 SD \\ &= (45 + 0,6 \times 9) \leq X < 45 + 1,8 \times 9 \\ &= 50,40 \leq X < 61,20 \\ \text{Sedang} &= M - 0,6 SD \leq X < M + 0,6 SD \\ &= (45 - 0,6 \times 9) \leq X < 45 + 0,6 \times 9 \\ &= 39,60 \leq X < 50,40 \\ \text{Rendah} &= M - 1,8 SD \leq X < M - 0,6 SD \\ &= (45 - 0,6 \times 9) \leq X < 45 + 0,6 \times 9 \\ &= 28,80 \leq X < 39,60 \\ \text{Sangat Rendah} &= X < M - 1,8 SD \\ &= X < 45 - 1,8 \times 9 \\ &= X < 28,80 \end{aligned}$$

Untuk menentukan distribusi frekuensi Disiplin Belajar dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 108 \\ &= 1 + 6,710 \\ &= 7,710 \text{ dibulatkan ke atas} \\ &= 8\end{aligned}$$

2. Menentukan rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 63 - 40 \\ &= 23\end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval (P)} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\ &= 23 : 8 \\ &= 2,8\end{aligned}$$

Untuk menyusun Kategorisasi Kecenderungan Disiplin Belajar langkah-langkahnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah butir} &= 16 & M &= \frac{1}{2} (64 + 16) = 40 \\ \text{Penskoran} &= 1 - 4 & SD &= \frac{1}{6} (64 - 16) = 8 \\ X_{\max i} &= 4 \times 16 = 64 \\ X_{\min i} &= 1 \times 16 = 16 \end{aligned}$$

Dari perhitungan kriteria di atas maka dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sangat Tinggi} &= X \geq M + 1,8 SD \\ &= X \geq 40 + 1,8 \times 8 \\ &= X \geq 54,40 \\ \text{Tinggi} &= M + 0,6 SD \leq X < M + 1,8 SD \\ &= (40 + 0,6 \times 8) \leq X < 40 + 1,8 \times 8 \\ &= 44,80 \leq X < 54,40 \\ \text{Sedang} &= M - 0,6 SD \leq X < M + 0,6 SD \\ &= (40 - 0,6 \times 8) \leq X < 40 + 0,6 \times 8 \\ &= 35,20 \leq X < 44,80 \\ \text{Rendah} &= M - 1,8 SD \leq X < M - 0,6 SD \\ &= (40 - 0,6 \times 8) \leq X < 40 + 0,6 \times 8 \\ &= 25,60 \leq X < 35,20 \\ \text{Sangat Rendah} &= X < M - 1,8 SD \\ &= X < 40 - 1,8 \times 8 \\ &= X < 25,60 \end{aligned}$$

Untuk menentukan distribusi frekuensi Lingkungan Sekolah dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 108 \\
 &= 1 + 6,710 \\
 &= 7,710 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

2. Menentukan rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\
 &= 59 - 39 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval (P)} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\
 &= 20 : 8 \\
 &= 2,5
 \end{aligned}$$

Untuk menyusun Kategorisasi Kecenderungan Lingkungan Sekolah langkah-langkahnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah butir} &= 16 & M &= \frac{1}{2} (64 + 16) = 40 \\ \text{Penskoran} &= 1 - 4 & SD &= \frac{1}{6} (64 - 16) = 8 \\ X_{\max i} &= 4 \times 16 = 64 \\ X_{\min i} &= 1 \times 16 = 16 \end{aligned}$$

Dari perhitungan kriteria di atas maka dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sangat tinggi} &= X \geq M + 1,8 SD \\ &= X \geq 40 + 1,8 \times 8 \\ &= X \geq 54,40 \\ \text{Tinggi} &= M + 0,6 SD \leq X < M + 1,8 SD \\ &= (40 + 0,6 \times 8) \leq X < 40 + 1,8 \times 8 \\ &= 44,80 \leq X < 54,40 \\ \text{Sedang} &= M - 0,6 SD \leq X < M + 0,6 SD \\ &= (40 - 0,6 \times 8) \leq X < 40 + 0,6 \times 8 \\ &= 35,20 \leq X < 44,80 \\ \text{Rendah} &= M - 1,8 SD \leq X < M - 0,6 SD \\ &= (40 - 0,6 \times 8) \leq X < 40 + 0,6 \times 8 \\ &= 25,60 \leq X < 35,20 \\ \text{Sangat Rendah} &= X < M - 1,8 SD \\ &= X < 40 - 1,8 \times 8 \\ &= X < 25,60 \end{aligned}$$

DISTRIBUSI FREKUENSI

Statistics

		Motivasi_ Belajar	Disiplin_ Belajar	Lingkungan_ Sekolah	Prestasi_ Belajar
N	Valid	108	108	108	108
	Missing	0	0	0	0
Mean		50,0556	52,8796	48,9815	84,3796
Median		49,0000	52,5000	49,0000	85,0000
Mode		49,00 ^a	52,00	47,00 ^a	83,00 ^a
Std. Deviation		6,86156	5,06171	4,52197	3,72844
Variance		47,081	25,621	20,448	13,901
Range		29,00	23,00	20,00	14,00
Minimum		39,00	40,00	39,00	76,00
Maximum		68,00	63,00	59,00	90,00
Sum		5406,00	5711,00	5290,00	9113,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Motivasi_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tinggi	8	7,4	7,4	7,4
	Tinggi	39	36,1	36,1	43,5
	Sedang	59	54,6	54,6	98,1
	Rendah	2	1,9	1,9	100,0
	Total	108	100,0	100,0	

Disiplin_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tinggi	37	34,3	34,3	34,3
	Tinggi	64	59,3	59,3	93,5
	Sedang	7	6,5	6,5	100,0
	Total	108	100,0	100,0	

Lingkungan_Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tinggi	13	12,0	12,0	12,0
	Tinggi	77	71,3	71,3	83,3
	Sedang	18	16,7	16,7	100,0
	Total	108	100,0	100,0	

Tingkat_Ketuntasan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tuntas	96	88,9	88,9	88,9
	Tidak Tuntas	12	11,1	11,1	100,0
	Total	108	100,0	100,0	

LAMPIRAN 6
UJI PRASYARAT ANALISIS

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi_ Belajar	Disiplin_ Belajar	Lingkungan_ Sekolah	Prestasi_ Belajar
N		108	108	108	108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	50,0556	52,8796	48,9815	84,3796
	Std. Deviation	6,86156	5,06171	4,52197	3,72844
Most Extreme Differences	Absolute	,075	,081	,080	,124
	Positive	,075	,070	,068	,087
	Negative	-,054	-,081	-,080	-,124
Kolmogorov-Smirnov Z		,778	,842	,830	1,291
Asymp. Sig. (2-tailed)		,580	,478	,497	,071

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI LINIERITAS

Prestasi_Belajar * Motivasi_Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Motivasi_Belajar	Between	(Combined)	687,721	25	27,509	2,821	,000
	Groups	Linearity	410,889	1	410,889	42,131	,000
		Deviation from Linearity	276,832	24	11,535	1,183	,282
	Within Groups		799,714	82	9,753		
	Total		1487,435	107			

Prestasi_Belajar * Disiplin_Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Disiplin_Belajar	Between Groups	(Combined)	761,911	23	33,127	3,835	,000
		Linearity	570,810	1	570,810	66,087	,000
		Deviation from Linearity	191,101	22	8,686	1,006	,467
	Within Groups		725,524	84	8,637		
	Total		1487,435	107			

Prestasi_Belajar * Lingkungan_Sekolah

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Lingkungan_Sekolah	Between Groups	(Combined)	637,961	20	31,898	3,267	,000
		Linearity	439,628	1	439,628	45,025	,000
		Deviation from Linearity	198,334	19	10,439	1,069	,396
	Within Groups		849,474	87	9,764		
	Total		1487,435	107			

UJI MULTIKOLINIERITAS

Correlations

Correlations

		Motivasi_ Belajar	Disiplin_ Belajar	Lingkungan_ Sekolah
Motivasi_Belajar	Pearson Correlation	1	,466**	,360**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	108	108	108
Disiplin_Belajar	Pearson Correlation	,466**	1	,508**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	108	108	108
Lingkungan_Sekolah	Pearson Correlation	,360**	,508**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	108	108	108

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6
UJI HIPOTESIS
SE DAN SR

HASIL UJI REGRESI SEDERHANA

(HIPOTESIS 1)

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_Belajar	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,526 ^a	,276	,269	3,18686

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	410,889	1	410,889	40,457	,000 ^a
	Residual	1076,546	106	10,156		
	Total	1487,435	107			

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70,084	2,268		30,897	,000
	Motivasi_Belajar	,286	,045	,526	6,361	,000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

HASIL UJI REGRESI SEDERHANA (HIPOTESIS 2)

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Disiplin _a Belajar	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,619 ^a	,384	,378	2,94065

a. Predictors: (Constant), Disiplin_Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	570,810	1	570,810	66,009	,000 ^a
	Residual	916,625	106	8,647		
	Total	1487,435	107			

a. Predictors: (Constant), Disiplin_Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60,250	2,983		20,195	,000
	Disiplin_Belajar	,456	,056	,619	8,125	,000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

HASIL UJI REGRESI SEDERHANA (HIPOTESIS 3)

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Sekolah	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,544 ^a	,296	,289	3,14404

- a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Sekolah

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	439,628	1	439,628	44,474	,000 ^a
	Residual	1047,808	106	9,885		
	Total	1487,435	107			

- a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Sekolah
b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62,424	3,306		18,881	,000
	Lingkungan_Sekolah	,448	,067	,544	6,669	,000

- a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

HASIL UJI REGRESI BERGANDA (HIPOTESIS 4)

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Sekolah, Motivasi_Belajar, Disiplin_Belajar ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,712 ^a	,506	,492	2,65717

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Sekolah, Motivasi_Belajar, Disiplin_Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	753,136	3	251,045	35,556	,000 ^a
	Residual	734,299	104	7,061		
	Total	1487,435	107			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Sekolah, Motivasi_Belajar, Disiplin_Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52,424	3,191		16,431	,000
	Motivasi_Belajar	,142	,043	,261	3,306	,001
	Disiplin_Belajar	,268	,063	,363	4,253	,000
	Lingkungan_Sekolah	,219	,067	,265	3,271	,001

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

HASIL UJI SE DAN SR

Coefficients^a

Model		Contribution	
		Effective	Relative
1	Motivasi_Belajar	13,7%	27,1%
	Disiplin_Belajar	22,5%	44,5%
	Lingkungan_Sekolah	14,4%	28,5%
	Total	50,6%	100,0%

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

LAMPIRAN 7
DAFTAR TABEL

TABEL DISTRIBUSI t STUDENT

df	Tingkat signifikansi uji satu arah					
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi uji dua arah					
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,00
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,496
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,435
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,402
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,390

TABEL DISTRIBUSI F DENGAN $\alpha = 5\%$

db ₂	db ₁									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883	240,543	241,882
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,320	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	2,189	2,142
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225	2,170	2,123
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,161	2,114
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,073	2,026
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,040	1,993
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,017	1,969
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072	2,015	1,967
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070	2,013	1,965
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068	2,011	1,963
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066	2,009	1,961
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064	2,007	1,959
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063	2,006	1,958
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061	2,004	1,956
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059	2,002	1,954
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058	2,001	1,953
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,999	1,951
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,986	1,938

95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037	1,980	1,932
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,975	1,927
110	3,927	3,079	2,687	2,454	2,297	2,182	2,094	2,024	1,966	1,918

LAMPIRAN 8
SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/82/1/09
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Klaten, 26 Januari 2015
Kepada Yth.
Ka. SMKN 1 Klaten

Di-

KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan Fak. Ekonomi UNY No :.../UN34.1.8/1/2015 Tgl. 13 Januari 2015 Perihal Permohonan ijin Peneltian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Afida Salsabila
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ekonomi UNY
Penanggungjawab : Nurhadi, MM
Judul/topik : Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015
Lama : 3 Bulan (26 Januari s.d 26 April 2015)
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa **Hard Copy** Dan **Soft Copy** Ke Bidang PEPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Besar harapan kami, agar berkenan memberikan bantuan seperlunya.

An. BUPATI KLATEN
Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten
Sekretaris



Hari Budiono, SH
Pembina Tingkat I
NIP. 19611008 198812 1 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
3. Dekan Fak. Ekonomi UNY
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 KLATEN

Bidang Keahlian : Bisnis & Manajemen, Teknologi Informasi & Komunikasi
Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 22 Klaten 57432 Telp. 0272 – 321266 Fax. 0272 – 321567
E-mail : smkn1klaten@yahoo.com Website : www.smkn1klaten.sch.id.



Management
System
ISO 9001:2008

www.tuv.com
ID 9105040420

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/1130 .5/13.2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Klaten

Nama : Drs. Budi Sasangka, MM.
N I P : 19590629 198803 1 002
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina , IV/a
Jabatan : Kepala SMK Negeri 1 Klaten

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Afida Salsabila
Mahasiswa : Universitas Negeri Yogyakarta
NIM : 11403244042
Jurusan : Pendidikan Akuntansi

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi mulai tanggal 2 Pebruari 2015 dengan judul " Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2014/2015 SMK Negeri 1 Klaten.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 10 Maret 2015
Kepala SMK Negeri 1 Klaten

Drs. Budi Sasangka, MM.
NIP. 19590629 198803 1 002

